

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM  
DI TOKO BASMALAH CABANG AJUNG  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:  
**Sili Junita**  
NIM 083 144 180

Pembimbing:  
**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
NIP. 197330830 199903 002

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2021**

**IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM  
DI TOKO BASMALAH CABANG AJUNG  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**Sili Junita**  
NIM : 083 144 180

**Disetujui Pembimbing:**



**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
NIP. 197330830 199903 002



## MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ

تُفْلِحُونَ - ١٠

"Apabila telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya supaya kamu beruntung." (QS. Al-Jumu'ah: 10)



## PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya kepada peneliti, serta menjujung Nabi Besar Muhammad SAW. sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang kepada orang yang telah berjasa.

1. Ayah dan ibuku tercinta bapak Jalianto dan ibu Sukatini, yang telah memberikan banyak hal dalam hidupku terutama doa dan motivasi terbaik selama ini, serta didikan yang membuat diri ini semakin menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Suamiku Mohamad Rizal Baihaqi yang telah memberikan semangat dan perhatian penuh untuk menyelesaikan tugas akhir.
3. Semua dosen IAIN Jember, khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan nasehat terbaik kepada peneliti.
4. Kelompok Opak, Kelompok Ordik, Kelas K4, Kelompok PPL, Kelompok KKN, kalian luar biasa semuanya. Terima kasih atas motivasi hidup sehingga saat ini bisa menyelesaikan kuliah.
5. Seluruh kawan-kawan IAIN Jember angkatan 2014, khususnya kawan-kawan Ekonomi Syariah yang begitu peduli dan selalu menyemangatiku. Terimakasih untuk kalian.
6. Untuk yang tersayang sahabat-sahabatku, Azizatul Mukarromah dan Sintya Putri terimakasih untuk doa dan motivasi serta bantuannya selama ini.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahannya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “Implementasi Etika Bisnis Islam Di Toko Basmalah Cabang Ajung Kabupaten Jember” skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, SE., M.M, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah melindungi, mengayomi, dan menyediakan fasilitas pendidikan.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi terbaik.
3. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Dosen Pembimbing dalam penyelesaian karya tulis ini yang selalu bersedia membantu dan membimbing sejak awal hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Nikmatul Masruroh, M.EI selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari’ah.
5. Semua dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember yang dengan ikhlas mendoakan dan mengajarkan ilmunya pada penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.

6. Bapak Zaky Wildan selaku kepala Toko Basmalah Cabang Ajung beserta seluruh jajarannya yang sudah memberikan izin dan turut membantu dalam penelitian skripsi ini.
7. Para informan (pembeli di Toko Basmalah) yang sudah membantu dan bersedia diwawancarai oleh penulis sebagai bahan skripsi ini.
8. Seluruh partisipan yang sudah ikut membantu dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih, tanpa partisipasi kalian penyelesaian skripsi ini tentu akan lebih sulit.

Jember, 04 Maret 2021

Penulis

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

**Sili Junita, Dr. Abdul Rokhim, M.E.I., 2021: Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung**

Etika Bisnis Islam saat ini menjadi topik yang sangat menarik bagi praktisi bisnis, Etika sendiri merupakan pedoman moral dalam kehidupan manusia yang akan membimbing manusia untuk menentukan mana yang baik dan yang buruk, mana yang boleh dan yang tidak boleh. Menumbuhkan kedisiplinan dan integritas yang baik pada praktisi bisnis menjadi target penting dalam menjalankan sebuah usaha. Disisi lain etika bisnis islam adalah strategi yang sangat sempurna jika dijadikan sebagai terobosan baru dalam menerapkan kedisiplinan dan integritas yang baik, dimana hal tersebut akan membawa kebaikan pada nilai perusahaan di mata masyarakat luas.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah Bagaimana Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung ?.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui Implementasi prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam Di Toko Basmalah Cabang Ajung.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif, Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa: Toko Basmalah Ajung menerapkan etika bisnis islam dalam aktifitas transaksi jual beli yang ada ditokonya. Terdapat 7 prinsip etika bisnis yang di terapkan oleh Toko Basmalah Ajung, yaitu : a) Jujur dalam takaran dengan cara mengawasi secara bersama proses penimbangan produk-produk basmalah. b) Menjual barang yang baik mutunya (*quality*) dengan cara memasok barang yang tidak rusak dan cacat serta barang sudah berlabel MUI dan berasal dari perusahaan yang terkemuka seperti unilever dan wings. c) Tidak menggunakan sumpah (*al-qasm*). d) Longgar dan bermurah hati (*tatsamuh dan taraahum*) dengan cara memberikan pelatihan *exceleen service* bagi karyawan toko dan melakukan evaluasi setiap harinya. e) Membangun hubungan baik (*interrelationship/silat al-rahym*) antara kolega dengan cara merangkul pelaku UMKM dengan cara mendistribusikan produknya dan merangkul pedagang kelontongan dengan menjadi tempat kulaan dengan harga yang bersahabat. f) Tertib administrasi dengan cara mencatat semua transaksi yang terjadi di toko basmalah ajung secara komputerisasi. g) Menetapkan harga dengan transparan.

## ABSTRACT

**Sili Junita, Dr. Abdul Rokhim, M.E.I., 2021: *Implementation of Islamic Business Ethics at the Basmalah Store Ajung Branch***

*Islamic Business Ethics is currently a very interesting topic for business practitioners, Ethics itself is a moral guideline in human life that will guide humans to determine what is good and what is bad, which one is permissible and which is not. Cultivating good discipline and integrity in business practitioners is an important target in running a business. On the other hand, Islamic business ethics is a very perfect strategy if it is used as a new breakthrough in implementing good discipline and integrity, where it will bring goodness to the value of the company in the eyes of the wider community.*

*The research focus in this thesis is How to implement the principles of Islamic Business Ethics at the Ajung Branch of Basmalah Shops ?.*

*The research objectives in this thesis are To find out the implementation of the principles of Islamic business ethics at the Basmalah shop Ajung branch.*

*To identify these problems, This study uses the research approach used in this study is a qualitative approach, While the type of research used by researchers is field research. Collecting data using observation, interview and documentation techniques.*

*This study concluded that: The Basmalah Ajung shop applies Islamic business ethics in buying and selling transaction activities in his shop. There are 7 principles of business ethics applied by Toko Basmalah Ajung, namely : a) Honest in measuring by monitoring together the process of weighing basmalah products. b) Selling goods of good quality by supplying goods that are not damaged and defective as well as goods that are labeled MUI and come from reputable companies such as Unilever and Wings. c) Not taking oaths (al-qasm). d) Loose and generous (tatsamuh dan taraahum) by providing excellent service training for store employees and conducting evaluations every day. e) Build good relationships (interrelationship/silat al-rahym) between colleagues by embracing MSME players by distributing their products and embracing grocery traders by becoming wholesale places at friendly prices. f) Orderly administration by recording all transactions that occur in computerized basmalah stores. g) Pricing transparently.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
E. Definisi Istilah .....	7
1. Implementasi Etika Bisnis Islam .....	7
2. Toko Basmalah .....	9

F. Sistematika Pembahasan .....	10
---------------------------------	----

## **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	30
1. Etika Bisnis Islam .....	30
2. Etika bisnis dalam al Quran .....	32
3. Urgensi Etika Bisnis Dalam Islam .....	36
4. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam .....	37

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	47
B. Lokasi Penelitian .....	47
C. Subyek Penelitian .....	48
1. Sumber data primer .....	48
2. Sumber data sekunder .....	49
D. Teknik Pengumpulan Data .....	49
1. Observasi .....	49
2. Wawancara .....	49
3. Dokumentasi .....	50
E. Analisis Data .....	50
1. Reduksi Data .....	51
2. Penyajian Data .....	51
3. Verification/penarikan .....	53
F. Keabsahan Data .....	53

G. Tahap-Tahap Penelitian .....	53
---------------------------------	----

## **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambar Obyek Penelitian .....	54
1. Sejarah Berdirinya Toko Basmalah Cabang Ajung .....	54
2. Struktur organisasi Toko Basmalah Cabang Ajung .....	56
3. Visi Misi Toko Basmalah Cabang Ajung .....	57
4. Letak Geografis .....	57
5. Penyajian Data dan Analisis .....	58

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Surat Izin Penelitian Skripsi
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Dokumentasi
7. Pernyataan Keaslian Tulisan
8. Biodata Penulis

## DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Hal
1.1	Mapping Penelitian Terdahulu	24



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu ekonomi dewasa ini semakin marak dengan penerapan sistem perekonomian yang berbeda pada setiap negara. Salah satunya yakni perekonomian yang mengacu pada hukum islam. Terkait dengan persoalan islam di antaranya membahas tentang etika bisnis, saat ini etika bisnis menjadi topik yang menarik dikalangan praktisi bisnis. Disetiap kegiatan bisnis saat ini mulai menerapkan unsur etika dan moral dalam aktivitasnya, bukan hanya untuk mencapai tujuan bisnis itu sendiri seperti mendapat keuntungan yang besar, melainkan ingin menumbuhkan kedisiplinan dan integritas yang baik pada praktisi bisnis. Karena kalau setiap praktisi bisnis menerapkan kedisiplinan dan mempunyai integritas yang baik maka nilai perusahaan di mata masyarakat luas akan baik.<sup>1</sup>

Etika sendiri merupakan pedoman moral dalam kehidupan manusia yang akan membimbing manusia untuk menentukan mana yang baik dan yang buruk, mana yang boleh dan yang tidak boleh. Karena pada dasarnya sesama umat islam adalah satu keluarga yang tidak boleh zalim satu sama lain.<sup>2</sup>

Islam membolehkan seseorang untuk berbisnis seperti jual beli. Namun bagaimana seharusnya seorang muslim berusaha dalam dunia bisnis

---

<sup>1</sup> Evi susanti, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di CV.Jati Karya Palembang, Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang.

<sup>2</sup> Yopi Hendra dan Deny Riana, *Spiritual Entrepreneur*,( Bandung: MQS Publising, 2008), 166.

agar mendapatkan berkah dari Allah swt di dunia maupun di akhirat. Di dalam islam terdapat aturan bisnis islam yang mana menjelaskan berbagai hal yang harus dilakukan oleh para pebisnis muslim dan diharapkan bisnis tersebut akan maju dan berkembang serta mendapat berkah dari Allah swt. Etika bisnis islam menjamin, baik pebisnis dan konsumen masing-masing akan mendapatkan keuntungan, karena islam tidak membiarkan begitu saja seseorang bekerja sesuka hati untuk mencapai keinginannya dengan cara menghalalkan segala cara seperti melakukan kecurangan, sumpah palsu, riba, menyuap dan perbuatan batil lainnya. Perilaku seperti ini dapat menyebabkan terjadinya kezaliman dalam masyarakat. Kesadaran terhadap pentingnya etika dalam bisnis merupakan kesadaran tentang diri sendiri dalam melihat dirinya sendiri ketika berhadapan dengan hal yang baik dan buruk. Manusia dihadapkan apa itu halal dan haram, yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.

Islam juga diberikan suatu batasan pemisah antara yang boleh dan yang tidak boleh, yang benar dan yang salah serta yang halal dan yang haram. Batasan inilah yang dikatakan dengan etika. Perilaku dalam berbisnis atau berdagang juga tidak luput dari adanya nilai etika bisnis. Etika bisnis sebenarnya telah diajarkan oleh Rasulullah saw, selain memiliki sifat ulet dan berdedikasi dalam berdagang, beliau juga memiliki sifat siddiq, amanah, tabligh dan fathanah. Dalam islam nilai-nilai moralitas yang meliputi kejujuran, keadilan dan keterbukaan sangat diperlukan dan menjadi tanggung jawab bagi setiap pebisnis. Nilai-nilai tersebut merupakan cerminan dari

keimanan seorang muslim kepada Allah. Artinya setiap pebisnis boleh berdagang dengan tujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya, tapi dalam islam bukan hanya mencari keuntungan tapi juga mencari keberkahan.<sup>3</sup>

Pada era modern seperti saat ini seakan nilai-nilai kemanusiaan semakin luntur. Kecenderungan masyarakat untuk berlaku bebas seakan mewabah disetiap kehidupan. Tak jarang lagi moral, etika, norma, aturan dan berbagai hal lainnya yang bertujuan untuk memperbaiki tingkah laku manusia lebih baik seakan tak berguna. Terlihat dari banyaknya oknum pelaku bisnis yang melakukan kecurangan, seperti pemalsuan produk ataupun menjual produk yang berbahaya untuk dikonsumsi publik, seperti akhir-akhir ini dilansir oleh tribunnews.com sebanyak 113 daftar produk kosmetik berbahaya yang di tarik dari pasaran oleh pihak BPOM karena mengandung zat yang membahayakan pemakainya.<sup>4</sup>

Maka dari itu penerapan etika dalam pelaksanaan berbisnis pun perlu lebih ditingkatkan. Bisnis dipengaruhi bukan hanya oleh situasi dan kondisi ekonomi semata, namun juga oleh perubahan-perubahan sosial, politik, ekonomi dan teknologi serta pergeseran-pergeseran sikap. Bahkan jika tujuan bisnis dipandang secara sempit, yakni sebagai maksimalisasi nilai ekonomis bagi pemiliknya, bisnis harus tetap mempertimbangkan akan segala sesuatu yang mempengaruhi pencapaian tujuan terbatas.

Pada hakikatnya tujuan penerapan aturan syariah dalam ajaran islam dibidang muamalah tersebut khususnya perilaku bisnis adalah agar terciptanya

---

<sup>3</sup> Ivana Anggraini, Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Di Pasar Rukoh banda aceh, Skripsi Universitas Slam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2018. Hlm 2.

<sup>4</sup> <https://bangka-tribunnews-com.cdn.amp>. 26 Februari 2019.

pendapatan rizki yang berkah dan mulia, sehingga akan mewujudkan pembangunan manusia yang berkeadilan dan stabilisasi untuk mencapai pemenuhan kebutuhan, kesempatan kerja penuh dan distribusi pendapatan yang merata tanpa harus mengalami ketidakseimbangan yang berkepanjangan di masyarakat.

Saat ini telah banyak bisnis yang bergerak dengan sistem syariah, yang mengutamakan hukum-hukum agama islam sebagai dasar dari bisnis yang dijalani. Bisnis syariah diantaranya bisnis properti syariah, toko retail dan sebagainya. Salah satunya adalah Toko Basmalah, toko Basmalah muncul sebagai toko *retail* yang bernuansa islami, yang bergerak dalam naungan koperasi pondok pesantren Sidogiri. Nuansa islami bisa kita lihat dari gaya berpakaian dari para karyawan di toko Basmalah, yakni semua karyawan memakai seragam lengkap sarung beserta kopyahnya. Bukan hanya itu, semua karyawan di perusahaan ini adalah laki-laki, hal ini dilakukan untuk menghindari bercampur baur antara laki-laki dan perempuan.<sup>5</sup>

Dapat kita lihat Toko basmalah yang bermula dari sebuah koperasi pondok pesantren saat ini telah memiliki banyak outlet toko di berbagai daerah, khususnya di Jawa Timur bagian timur. Peneliti tertarik untuk menjadikan Toko Basmalah Sidogiri menjadi objek dari penelitian ini karena merupakan perusahaan yang menerapkan nilai-nilai islam pada pelaksanaan usahanya. Perusahaan yang bergerak dalam bidang toko *retail* barang sembako (toko modern) yang berkantor pusat didesa Sidogiri Kecamatan Kraton Kabupaten

---

<sup>5</sup> Saefullah, *Wawancara*, Pasuruan, 15 November 2018.

Pasuruan ini mempunyai perbedaan tersendiri dari kebanyakan toko modern yang ada, yakni terdapat nuansa islami dalam kegiatan usahanya. Unsur islami sudah sangat terlihat dengan hanya melihat cara berpenampilan karyawan toko.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan menggali informasi berkaitan dengan sejauh mana pemahaman dan implementasi perusahaan terhadap nilai etika bisnis islam dalam kegiatan usahanya. Dengan ini penulis mengangkat judul tentang **Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung Kabupaten Jember.**

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>6</sup> Adapun rumusan masalah yang akan diteliti yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.<sup>7</sup> Adapun tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam Di Toko Basmalah Cabang Ajung.

---

<sup>6</sup> STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 44.

<sup>7</sup>Ibid., 45.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis.<sup>8</sup> Adapun manfaat penelitian antara lain:

##### 1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan menambah pengetahuan mengenai Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Dalam mengkaji permasalahan ini maka dapat memenuhi keingintahuan penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung. Dan juga agar termotivasi untuk tetap mengutamakan penerapan etika bisnis islam dalam setiap kegiatan usaha.

###### b. Bagi IAIN Jember

Diharapkan memberikan kontribusi berupa wawasan dan pengetahuan mengenai Implementasi Etika Bisnis Islam dalam kegiatan usaha khususnya bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Ekonomi Syariah yang nantinya dapat digunakan sebagai pijakan terhadap penelitian yang lebih lanjut mengenai permasalahan yang sama.

Juga dapat memberikan manfaat dan motifasi kepada mahasiswa IAIN

---

<sup>8</sup>Ibid., 45.

Jember agar tetap mengutamakan etika bisnis islam dalam setiap kegiatan usaha.

c. Bagi Masyarakat Umum

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai Implementasi Etika Bisnis Islam dalam dunia usaha.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud peneliti.

### 1. Implementasi Etika Bisnis Islam

#### a. Implementasi

Implementasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah pelaksanaan; penerapan.<sup>9</sup> Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Sedangkan menurut Guntur Setiawan, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>10</sup>

Berdasarkan pengertian implementasi yang dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang

<sup>9</sup> <https://kbbi.web.id/strategi> (11 oktober 2018).

terencana dan sistematis berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan dalam suatu perusahaan atau organisasi secara sungguh-sungguh.

b. Etika Bisnis Islam

Etika merupakan studi sistematis tentang tabiat konsep nilai, baik, buruk, harus, benar, salah dan sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita untuk mengaplikasikannya atas apa saja. Di sini etika dapat dimaknai sebagai dasar moralitas seseorang dan disaat bersamaan juga sebagai filsufnya dalam berperilaku.<sup>11</sup>

Bisnis ialah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.<sup>12</sup> Etika bisnis dapat berarti pemikiran atau refleksi tentang moralitas dalam ekonomi dan bisnis.<sup>13</sup> Etika Bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.<sup>14</sup>

Jadi implementasi etika bisnis islam adalah penerapan etika/akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai islam, sehingga dalam

<sup>11</sup> Faisal Badroen Dkk, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), 5.

<sup>12</sup> Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam* (Bandung: Alfabeta, 2003), 89.

<sup>13</sup> Faisal Badroen, *Etika Bisnis Dalam Islam*, 70.

<sup>14</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 171.

melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik.

## 2. Toko Basmalah

### a. Toko Basmalah

Toko Basmalah Sidogiri merupakan toko modern yang bergerak di bawah naungan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Sidogiri yang berkantor pusat di kabupaten Pasuruan. Kompondren sidogiri berdiri sejak tahun 1961, di dalam kompondren terdapat beberapa usaha yakni air minum dalam kemasan merk Santri, SEC sebagai wadah pengembangan sumber daya manusia khususnya karyawan kompondren sidogiri, dan toko retail modern yakni Toko Basamalah. Toko Basmalah pada awalnya hanya berupa warung untuk para santri yang menyediakan kebutuhan para santri seperti makanan, alat tulis, kitab dan sebagainya hingga berkembang menjadi toko retail modern. Pemberian nama Basmalah pada Toko Basmalah baru disahkan pada tahun 2014. Sebagai unit usaha yang dimiliki oleh koperasi pondok pesantren, di dalam pelaksanaan kegiatan usahanya melekat nilai-nilai islam yang dibudayakan. Sehingga tidak menghilangkan nilai-nilai dan ilmu yang diajarkan selama di pesantren.<sup>15</sup>

Maka Toko Basamalah di sini dijadikan sebagai objek penelitian terkait dengan Implementasi Etika Bisnis Islam pada setiap aktivitas usaha serta pelayanan di dalamnya.

---

<sup>15</sup> Saefullah, *Wawancara*, Pasuruan, 15 November 2018.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.<sup>16</sup> Dapat disimpulkan bahwa sistematika pembahasan merupakan pengurutan pembahasan dalam karya ilmiah. Hal ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab.

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada penelitian terdahulu akan dijelaskan peneliti terdahulu yang menjadi salah satu referensi peneliti. Kemudian pada kajian teori dijelaskan tentang pembahasan teori yang dijadikan landasan teori dalam penelitian ini.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, merupakan penyajian data dan analisis data, pada bab ini berisi mengenai penjelasan dan uraian analisis dari Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung.

---

<sup>16</sup> STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 73.

Bab kelima merupakan kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari peneliti atau penulis dan diakhiri dengan penutup.



## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan, dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dapat peneliti temukan.

- 1. Moh. Aldi Tya Pratama “Perdagangan Kaki Lima Di Depan IAIN Jember Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018).<sup>17</sup>**

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara observasi dan dokumenter.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) pedagang kaki lima di depan IAIN Jember merupakan sekumpulan orang-orang yang melakukan kegiatan usaha yang dalam menjalankan usahanya

---

<sup>17</sup> Moh. Aldi Tya Pratama, “Perdagangan Kaki Lima Di Depan IAIN Jember Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam,” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember, Jember, 2018)

menggunakan tempat-tempat fasilitas umum, yaitu area kampus IAIN Jember dengan menawarkan jenis dagangan berupa makanan dan minuman, dan menjalankan kegiatan usahanya dalam jangka tertentu (mulai pagi sampai malam hari) dengan menggunakan sarana atau perlengkapan yang mudah dipindahkan, berupa gerobak maupun berjualan diatas kendaraannya, (2) perdagangan kaki lima di IAIN Jember sesuai dengan perspektif etika bisnis islam, hal ini dapat dilihat dari etika pedagang kaki lima di IAIN Jember berusaha menjunjung kejujuran, amanah, terbuka dan adil, tepat waktu dalam melayani pembeli dan memberi kualitas sesuai dengan pesanan pembeli serta penjual selalu memberikan maaf dan sabar dalam melayani pembeli, serta selalu melayani pembeli dengan penuh kasih sayang.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi etika bisnis islam serta terdapat persamaan terhadap metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian di atas obyek penelitiannya pada pedagang kaki lima di IAIN Jember dan pada penelitian ini obyek penelitiannya di Toko Basmalah cabang Ajung.

## **2. Khuzaefah “Implementasi Etika Bisnis Islam Dan Promosi Dalam Peningkatan Komunikasi Kinerja Pada Bank Muamalat Jatibarang”**

(Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2017).<sup>18</sup>

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan etika bisnis islam dalam peningkatan komunikasi kinerja? 2) Bagaimana pelaksanaan promosi dalam peningkatan komunikasi kinerja? 3) Bagaimana implementasi etika bisnis islam dan promosi dalam peningkatan komunikasi kinerja pada Bank Muamalat Jatibarang?. Sedangkan Metode penelitiannya yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan obyek yang diamati, dokumentasi dan sumber tertulis. Setelah data selanjutnya penulis menganalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa : Bank Muamalat Jatibarang sudah menerapkan etika bisnis islam yaitu 90%. Pelaksanaan promosinya juga sesuai dengan etika bisnis islam yang menjelaskannya dengan *siddiq, amanah, tabligh, dan fatanah*.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi etika bisnis islam serta terdapat persamaan pada metode penelitian yang digunakan yakni metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti yakni obyek penelitian di atas pada Bank Muamalat Jatibarang sedangkan pada penelitian ini obyeknya pada Toko Basmalah Cabang Ajung.

<sup>18</sup> Khuzaefah, "Implementasi Etika Bisnis Islam Dan Promosi Dalam Peningkatan Komunikasi Kinerja Pada Bank Muamalat Jatibarang," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, 2017).

**3. Uswatun Hasanah “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Bekatul Di Patran Sonobekel Tanjunganom Nganjuk” (Skripsi, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2017).<sup>19</sup>**

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap proses produksi bekatul berbahan dasar campuran di Patran Sonobekel Tanjunganom Nganjuk? 2) Bagaimana tinjauan etika bisnis islam terhadap proses distribusi (penjualan) bekatul berbahan dasar campuran di Patran Sonobekel Tanjunganom Nganjuk?. Sedangkan metode penelitiannya yaitu, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini dianalisis dengan metode deduktif.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam proses produksi bekatul tidak sesuai dengan prinsip dasar etika bisnis islam, karena telah melanggar prinsip kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebenaran, sebab pedagang mencampur bekatul dengan sekam giling. Selain itu pada produksi bekatul juga melanggar etika bisnis islam dalam proses produksi yakni larangan produksi yang mengarah pada kezaliman. Kemudian pada proses produksi bekatul juga melanggar larangan dalam jual beli, yaitu larangan tadtis atau penipuan. Mengenai proses distribusi (penjualan) bekatul telah melanggar prinsip etika bisnis islam , melanggar pada proses penjualan dan melanggar dalam

<sup>19</sup> Uswatun Hasanah, “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Bekatul Di Patran Sonobekel Tanjunganom Nganjuk”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Ponorogo, 2017).

proses jual beli yakni proses penjual yang dilakukan pedagang dengan pembeli dari warga patran dan sekitarnya karena dasar campuran. Sedangkan proses jula beli pedagang dengan pembeli dari pemilik toko pakan ternak tidak melanggar prinsip dasar etika bisnis islam dalam jual beli, karena pembeli telah mengetahui bahwa bekatul kualitas biasa adalah bekatul berbahan dasar campuran.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas mengenai etika bisnis islam. Perbedaannya adalah penelitian di atas fokus pada meninjau proses jual beli (dilihat dari proses produksi dan distribusi) bekatul di Patran Sonobekel Tanjunganom Nganjuk sesuai etika bisnis islam atau tidak. Sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi etika bisnis islam dalam usaha retail di Toko Basmalah cabang Ajung.

**4. Umi Mursidah “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).<sup>20</sup>**

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana penerapan etika bisnis dalam melakukan transaksi jual beli di Pasar Betung Kecamatan Skincau Kabupaten Lampung barat? 2) bagaimana penerapan etika bisnis islam di Pasar Betung dalam melakukan transaksi jual beli jika ditinjau dari prinsip-prinsip etika bisnis islam?. Sedangkan metode penelitiannya

<sup>20</sup> Umi Mursidah, “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Betung Kecamatan Sekicau Kabupaten Lampung Barat)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2017).

yaitu jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara acak. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis datanya bersifat *Deskriptif Analisis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pedagang dan pembeli di Pasar Betung apabila dilihat dari ke-empat indikator etika bisnis islam secara umum yang dijadikan tolak ukur, penerapan etika bisnis secara umum belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang di Pasar Betung karena hanya indikator hukum dan indikator ajaran agama saja yang sudah diterapkan dengan baik. Sedangkan indikator ekonomi dan indikator etika dari masing-masing pelaku bisnis belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang di Pasar Betung. Penerapan etika bisnis islam di Pasar Betung jika ditinjau dari ke-empat prinsip-prinsip etika bisnis islam yang dijadikan tolak ukur, penerapan etika bisnis islam di Pasar Betung belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang karena hanya prinsip tanggungjawab saja yang sudah diterapkan dengan baik oleh para pedagang di Pasar Betung. Sedangkan prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, dan prinsip kebenaran belum diterapkan dengan baik oleh para pedagang di Pasar Betung.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas etika bisnis islam. Perbedaannya adalah penelitian

di atas obyek penelitiannya di pasar tradisional. Sedangkan penelitian ini obyek penelitiannya di Toko Basmalah Cabang Ajung.

**5. Evi Susanti “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di CV. Jati Karya Palembang” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2017).<sup>21</sup>**

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana CV. Jati Karya Palembang menerapkan etika bisnis dalam bisnisnya? 2) bagaimana penerapan etika bisnis di CV. Jati Karya Palembang dalam perspektif etika bisnis islam?. Sedangkan metode penelitiannya yaitu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan atau alat analisa data melalui observasi langsung kelapangan, penyebaran kuisioner kepada 20 responden dan dilengkapi hasil wawancara lepas untuk menguatkan bukti fakta dari kuisioner yang disebar kepada responden, studi kepustakaan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa etika atau perilaku yang diterapkan oleh CV. Jati Karya ini mayoritas mereka sudah menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan ajaran islam. Hal tersebut bisa dilihat dari masalah harga, produk dan kualitas barang yang mereka jual. Para pembeli di mebel CV. Jati Karya ini mendapat harga yang ekonomis, tidak murah dan tidak mahal. Mengenai barangnya, pembeli mendapatkan barang yang berkualitas dan mutu terjamin, tidak ada yang menggunakan

<sup>21</sup> Evi Susanti, “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel di CV. Jati Karya Palembang”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang, 2017).

sumpah serta tidak pernah mengingkari dalam hal perjanjian, mereka juga ramah dan sopan terhadap pembeli sehingga para pembeli merasa puas dan nyaman untuk membeli barang di mebel. Namun belum seratus persen maksimal. Seperti masih ada karyawan/i yang kurang ramah dan sopan terhadap pembeli, barang yang terkadang masih ada cacat fisik namun akan diperbaiki bila kesalahan dari mebel itu sendiri.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama membahas mengenai implementasi etika bisnis islam dalam kegiatan usaha. Perbedaannya adalah penelitian di atas objek yang penelitiannya pada usaha mebel CV. Jati Karya Palembang. Sedangkan penelitian ini objek penelitiannya di Toko Basmalah Cabang Ajung.

**6. Umi Hanifah “Transaksi Penjualan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Toko Baju Mas Bro Langensari Banjar Siamis Jawa Barat)” (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015).<sup>22</sup>**

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah Bagaimana transaksi penjualan yang dilakukan oleh Toko Baju Mas Bro Langensari Banjar Ciamis Jawa Barat dalam perspektif etika bisnis islam?. Sedangkan metode penelitiannya yaitu jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

<sup>22</sup> Umi Hanifah, “Transaksi Penjualan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Toko Baju Mas Bro Langensari Banjar Ciamis Jawa Barat)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Purwokerto, 2015).

Hasil dari penelitian ini terlihat bahwa transaksi penjualan yang dilakukan oleh Toko Baju Mas Bro ini belum sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan perspektif etika bisnis islamnya bisa dilihat dari aktivitas kesehariannya yang selalu menerapkan nilai dan etika yang sesuai dengan prinsip-prinsip penjualan dalam islam.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya membahas mengenai implementasi etika bisnis islam dalam kegiatan transaksi. Perbedaan keduanya adalah penelitian di atas fokus meninjau penerapan etika bisnis islam dalam kegiatan transaksi penjualan di Toko Baju Mas Bro. Sedangkan penelitian ini membahas penerapan etika bisnis islam dalam usaha toko retail di Toko Basmalah Cabang Ajung.

**7. Hapsar Jaya “Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Strategi Pemasaran Produk Roti Mantao (Studi Toko Sinar Terang Parepare)” (Skripsi, Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare, 2018).<sup>23</sup>**

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) bagaimana strategi Toko Sinar Terang Kota Parepare dalam memproduksi roti mantou? 2) bagaimana strategi Toko Sinar Terang Kota Parepare dalam menentukan pemasaran roti mantou? 3) bagaimana strategi Toko Sinar Terang Kota Parepare dalam mempromosikan roti mantou?. Sedangkan metode penelitiannya yaitu jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan.

<sup>23</sup> Hapsar Jaya, “Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Strategi Pemasaran Produk Roti Mantau (Studi Toko Sinar Terang Parepare)”, (Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare, Parepare, 2018).

Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Toko Sinar Terang menggunakan strategi pemasaran Bauran Pemasaran (Marketing Mix), yaitu strategi Produk, strategi harga, strategi tempat, strategi promosi. Strategi pemasaran pada produk ditunjukkan dengan adanya produk unggulan yaitu produk roti mantao. Penetapan harga yang menyesuaikan dengan kemampuan daya beli masyarakat Parepare. Tipe strategi distribusi yang digunakan oleh Toko Sinar Terang adalah strategi distribusi langsung. Sementara, strategi promosi yang dilakukan adalah promosi dari mulut ke mulut konsumen yang datang ke toko untuk berbelanja. Menurut etika bisnis islam dengan hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa strategi pemasaran produk Roti Mantao Toko Sinar Terang Parepare adalah sudah sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip etika bisnis islam yaitu adl dan takaful.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meninjau implementasi etika bisnis islam. Perbedaannya adalah penelitian di atas fokus penelitiannya pada penggunaan strategi pemasaran dan meninjau penerapan etika bisnis islam strategi pemasaran di Toko Sinar Terang. Sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi etika bisnis islam dalam kegiatan usaha di Toko Basmalah Cabang Ajung.

**8. Nanda Herdiansyah “Implementasi Prinsip Dan Etika Bisnis Syariah Di Kalangan Pedagang Muslim Di Kelurahan Tuban, Bali” (Skripsi,**

**Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang, 2017).<sup>24</sup>**

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana praktek bisnis di kalangan pedang muslim di kelurahan Tuban, Bali? 2) Bagaimana implementasi prinsip dan etika bisnis syariah di kalangan pedagang muslim di kelurahan Tuban, Bali?. Sedangkan metode penelitiannya yaitu jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berasal dari wawancara dan observasi lapangan.

Hasil penelitian ini menemukan realitas bisnis sehari-hari pedagang muslim di kelurahan sangat kondusif dilihat dari minimnya konflik dan timbal balik positif yang diberikan masyarakat lokal pada pedagang muslim di kelurahan Tuban telah menerapkan etika bisnis islam dengan menjual produk halal, jujur akan kualitas makanan, dan ramah pada konsumen. Mereka juga menyamakan harga sesuai pasaran demi mencegah monopoli diikuti dengan memastikan praktek mal bisnis seperti ikhtikar tidak mereka lakukan. Para pedagang juga selalu menyempatkan waktu untuk beribadah saat proses berdagang sedang berlangsung. Kegiatan para pedagang muslim selalu pada koridor agama islam agar cara dan hasil usaha yang digunakan mendapatkan ridha Allah swt. Sehingga dalam semua kegiatannya, para pedagang mampu mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat.

---

<sup>24</sup> Wiwin purwanti, "Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Proses Rekrutmen Dan Pengembangan Karyawan di BMT Muamalat Lampung", (Skripsi, Universitas Islam Negeri WaliSongo Semarang, Semarang, 2017).

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meninjau mengenai implementasi etika bisnis islam. Perbedaannya adalah penelitian di atas objek penelitiannya pedagang di pasar Tuban Bali. Sedangkan penelitian ini objek penelitiannya di Toko Basmalah Cabang Ajung.

**9. Sidqi Amalia Izzati “Penerapan Etika Bisnis Islam Di Boombu Hot Resto Tegal” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015).<sup>25</sup>**

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana penerapan etika bisnis islam di Boombu Hot Resto Tegal?. Sedangkan metode penelitiannya yaitu penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan analisis deskriptif, yaitu mendeskriptifkan data-data yang peneliti kumpulkan baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, selama mengadakan penelitian di Boombu Hot Resto Tegal tentang penerapan etika bisnis islam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa etika bisnis islam yang diterapkan pada Boombu Hot Resto pada umumnya telah sesuai dengan etika bisnis yang diajarkan dalam islam. Adapun sifat-sifat yang masuk dalam etika bisnis islam diantaranya Siddiq yang tercermin dari tidak melipatgandakan harga dalam jual beli, jujur dalam takaran, dan produk yang dijual bukan termasuk produk yang dilarang dalam islam.

Sifat amanah yaitu adanya laporan pertanggungjawaban kepada pemilik

<sup>25</sup> Izzah isti’adzah, “Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia (Studi Pebisnis Muslim pada Ayam Bakar Wong Solo Cabang Simongan”, (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, 2017).

mengenai pemasukan ataupun pengeluaran yang ada dalam Boombu Hot Resto, serta pencapaian pelayanan yang optimal sebagai wujud rasa terimakasih kepada konsumen. Sifat tabligh yang diterapkan oleh Boombu Hot Resto diantaranya adalah berkomunikasi yang ramah, memiliki visi misi yang tidak bertentangan dengan syariat islam, dan menjalin silaturahmi dengan mitra bisnis maupun konsumen. Sifat Fathanah tercermin dari keadaan spiritualitas kepada Allah swt. Sifat Syaja'ah yang merupakan sifat kerja keras.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meninjau implementasi etika bisnis islam dalam kegiatan usaha. Perbedaannya adalah penelitian di atas objek penelitiannya di Boombu Hot Resto. Sedangkan penelitian ini objek penelitiannya di Toko Basmalah Cangan Ajung.

**10. Khusnul Khotimah “Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Di Aflah Bakery Yogyakarta” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).<sup>26</sup>**

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) apa saja prinsip-prinsip dasar etika bisnis islam yang digunakan di Aflah Bakery Yogyakarta? 2) bagaimana implementasi tujuh prinsip-prinsip dasar etika bisnis islam dalam praktek berbisnis di Aflah Bakery Yogyakarta? Sedangkan metode penelitiannya yaitu jenis penelitian ini merupakan

<sup>26</sup> Khusnul Khotimah “Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Di Aflah Bakery Yogyakarta” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan model Milles dan Huberman, dimana proses analisis dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan dengan tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan datanya menggunakan metode triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses implementasi etika bisnis islam di Aflah Bakery Yogyakarta, etika bisnis islam sangat penting dilakukan oleh pelaku bisnis (produsen) dan juga pemakai jasa bisnis (konsumen). Aflah Bakery meneladani tujuh prinsip etika bisnis yakni jujur dalam takaran (quantity), menjual barang yang baik mutunya (quality), dilarang menggunakan sumpah (al-qasm), longgar dan bermurah hati (tasamuh dan taraahum), membangun hubungan baik (silat al-rahim) antar kolega, tertib administrasi dan menetapkan harga dengan transparan. Dari ketujuh prinsip etika bisnis islam tersebut terdapat prinsip yang sudah berjalan namun belum maksimal karena keterbatasan sumber daya manusianya. Yakni pada bidang administrasi.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah keduanya sama-sama meninjau implementasi etika bisnis islam dalam kegiatan usaha. Perbedaannya adalah penelitian di atas objek penelitiannya di Aflah Bakery Yogyakarta. Sedangkan penelitian ini objek penelitiannya di Toko Basmalah Cabang Ajung.

Guna memberikan paparan yang lebih komprehensif, maka di bawah ini akan dipaparkan mapping penelitian sebagai berikut :

### Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Moh. Aldi Tya Pratama (2018) “Perdagangan Kaki Lima Di Depan IAIN Jember Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”	Penelitian ini fokus pada perdagangan kaki lima di IAIN Jember dilihat dari perspektif Etika Bisnis Islam, sedangkan peneliti fokus pada Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung. Perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti.	Metode penelitian yang digunakan sama yakni menggunakan metode kualitatif deskriptif.
2.	Khuzaefah (2017) “Implementasi Etika Bisnis Islam Dan Promosi Dalam Peningkatan Komunikasi Kinerja Pada Bank Muamalat Jatibarang”	penelitian ini fokus pada Implementasi Etika Bisnis Islam dan Promosi dalam Peningkatan Komunikasi Kinerja Pada Bank Muamalat Jatibarang, sedangkan peneliti fokus pada Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Ajung. Jadi perbedaannya terletak pada obyek yang	Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

		diteliti serta keterkaitannya dengan kegiatan yang lainnya.	
3.	Uswatun Hasanah (2017) “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Bekatul Di Patran Sonobekel Tanjunganom Nganjuk”	Penelitian ini fokus pada tinjauan etika bisnis islam terhadap jual beli pada proses produksi dan distribusi bekatul di Patran Sonobekel Tanjunganom Nganjuk, sedangkan peneliti fokus pada implementasi etika bisnis islam di Toko Basmalah Ajung. Jadi perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti dan keterkaitannya dengan kegiatan tertentu.	Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif.
4.	Umi Mursidah (2017) “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)”	Penelitian ini fokus pada penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli di pasar tradisional di pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat, sedangkan peneliti fokus pada implementasi	Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.

		etika bisnis islam di Toko Basmalah Ajung. Jadi perbedaannya terletak pada objek dan keterkaitan dengan kegiatan tertentu.	
5.	Evi Susanti (2017) “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di CV. Jati Karya Palembang”	Penelitian ini fokus pada penerapan etika bisnis islam dalam usaha mebel di CV. Jati Karya Palembang, sedangkan peneliti fokus pada implementasi etika bisnis islam di Toko Basmalah Ajung. Jadi perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti.	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif.
6.	Umi Hanifah (2015) “Transaksi Penjualan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Toko Baju Mas Bro Langensari Banjar Siamis Jawa Barat)”	Penelitian ini fokus pada transaksi penjualan dalam perspektif etika bisnis islam di Toko Baju Mas Bro Langensari Banjar Siamis Jawa Barat, sedangkan peneliti fokus pada implementasi etika bisnis islam di Toko Basmalah Ajung. Jadi perbedaannya	Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

		terletak pada obyek dan keterkaitan dengan kegiatan tertentu.	
7.	Hapsar Jaya (2018) “Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Strategi Pemasaran Produk Roti Mantao (Studi Toko Sinar Terang Parepare)”	Penelitian ini fokus pada analisis etika bisnis islam terhadap strategi pemasaran produk roti mantao di Toko Sinar Terang Parapare, sedangkan peneliti fokus pada implementasi etika bisnis islam di Toko Basmalah Ajung. Jadi perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti.	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif.
8.	Nanda Herdiansyah (2017) “Implementasi Prinsip Dan Etika Bisnis Syariah Di Kalangan Pedagang Muslim Di Kelurahan Tuban, Bali”	Penelitian ini fokus pada implementasi prinsip dan etika bisnis islam/syariah di kalangan pedagang muslim di Kelurahan Tuban, Bali, sedangkan peneliti fokus pada implementasi etika bisnis islam di Toko Basmalah Ajung. Jadi perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti.	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif.

9.	Sidqi Amalia Izzati (2015) “Penerapan Etika Bisnis Islam Di Boombu Hot Resto Tegal”	Penelitian ini fokus pada penerapan etika bisnis islam di Boombu Hot Resto Tegal, sedangkan peneliti fokus pada implementasi etika bisnis islam di Toko Basmalah Cabang Ajung. Jadi perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif.
10.	Khusnul Khotimah (2017) “Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Di Aflah Bakery Yogyakarta”	Penelitian ini fokus pada implementasi prinsip-prinsip etika bisnis islam di Aflah Bakery Yogyakarta, sedangkan peneliti fokus pada implementasi etika bisnis islam di Toko Basmalah Ajung. Jadi perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti.	Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif.

IAIN JEMBER

## B. Kajian Teori

### 1. Etika Bisnis Islam

Etika (ethics) yang berasal dari bahasa Yunani *ethikos* mempunyai beragam arti : *pertama*, sebagai analisis konsep-konsep mengenai apa

yang harus, mesti, lugas, aturan-aturan moral, benar, salah, wajib tanggungjawab dan lain-lain. *Kedua*, pencairan ke dalam watak moralitas atau tindakan-tindakan moral. *Ketiga*, pencairan kehidupan yang baik secara moral.<sup>27</sup>

Bukhari Alma mengartikan etika sebagai suatu perbuatan standar (*standard of conduct*) yang memimpin individu dalam membuat keputusan. Etik ialah sebuah studi mengenai perbuatan yang salah dan benar dan pilihan moral yang dilakukan oleh seseorang.<sup>28</sup>

Kata bisnis dalam al Quran yaitu *al-tijarah* dan dalam bahasa arab *tijarah*, berawal dari kata dasar *tajara, tajran wa tijarata*, yang bermakna berdagang atau berniaga. *At-tijaratun walmutjar* yaitu perdagangan, perniagaan (menurut kamus munawir).<sup>29</sup>

Etika bisnis kadang-kadang disebut pula etika manajemen ialah penerapan standar moral ke dalam kegiatan bisnis.<sup>30</sup> Selain itu, etika bisnis merupakan studi yang dikhususkan mengenai moral yang benar dan salah. Studi ini berkonsentrasi pada standar moral, sebagaimana diterapkan dalam kebijakan, institusi, dan perilaku bisnis. Standar etika bisnis tersebut diterapkan kedalam sistem dan organisasi yang digunakan masyarakat modern untuk memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa dan diterapkan kepada orang-orang yang ada di dalam organisasi.<sup>31</sup>

<sup>27</sup> Abdul Wadud, *Paradigma Ekonomi Islam* (Lumajang: LP3DI Press, 2010), 170.

<sup>28</sup> Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam* (Bandung: Alfabeta, 2003), 52.

<sup>29</sup> Abdul Wadud, *Paradigma Ekonomi Islam*, 171.

<sup>30</sup> Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, 52

<sup>31</sup> Veithzal Rivai, dkk, *Islamic Business An Economic Ethichs*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 4.

Ali Hasan mendefinisikan etika bisnis dalam syariah islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran, sebab sudah diyakini sebagai sesuatu yang baik dan benar.<sup>32</sup> Oleh sebab itu, secara simplistik etika bisnis islam yang dimaksud dalam kajian teoritis ini adalah segala sesuatu hal yang berhubungan dengan ekonomi, yang sistem dan regulasi di dalamnya lebih mengedepankan nilai-nilai islam, serta mengimplementasikan etika (akhlak) dalam setiap bisnis usaha yang dijalani.

## 2. Etika bisnis dalam al Quran

Abul A'la al-Maududi di dalam bukunya *Esensi al Quran* menuliskan beberapa etika dalam berbisnis.<sup>33</sup>

**Pertama**, jangan memakan harta benda orang lain dengan cara yang batil.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ  
بِالْأَثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ □ - ١٨٨

“Dan janganlah sebagian kamu memakan harta dari yang lain diantara kamu dengan cara yang batil, (janganlah) kamu membawa membawa (urusan) harta itu kepada para hakim, supaya kamu dapat memakan

<sup>32</sup> Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 171.

<sup>33</sup> Yopi Hendra dan Deni Riana, *Spiritual Entrepreneur*, (Bandung: MQS Publishing, 2008), 169.

sebagian dari harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.” (QS al-Baqarah [2]:188).<sup>34</sup>

Yang dimaksud dalam ayat ini adalah berupaya mempengaruhi pengadilan untuk mengklaim secara curang harta orang lain atau menawarkan uang suap kepada hakim demi memperoleh keputusan yang menguntungkan.

#### Kedua,

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ ۗ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ إِيَّمًا قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ﴾ - ٢٨٣

“Jika diantara kamu diberi kepercayaan oleh yang lain maka hendaknya yang dipercaya itu menunaikan amanahnya dan hendaklah dia bertaqwa kepada Allah, Tuhannya.” (QS al-Baqarah [2]: 283)<sup>35</sup>

#### Ketiga,

﴿وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَغُلَّ وَمَنْ يَغُلَّ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ تُوَفَّىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ - ١٦١﴾

“Barang siapa yang berkhianat, maka pada hari kiamat ia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu, kemudian tiap-tiap diri akan diberi pembalasan tentang apa yang ia kerjakan dengan (pembalasan) setimpal, sedang mereka tidak dianiaya.” (QS Ali Imran [3]: 161)<sup>36</sup>

#### Keempat,

<sup>34</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Surabaya: Karya Agung, 2006), 46.

<sup>35</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 71.

<sup>36</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 104.

إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا ۖ وَسَيَصْلُونَ سَعِيرًا □ - ١٠

“Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk kedalam api yang menyala-nyala (neraka).” (QS an-Nisaa [4]: 10)<sup>37</sup>

#### Kelima,

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ - ١ الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۖ - ٢ وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ - ٣

“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, yaitu orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi.” (QS al-Muthafifin [83]: 1-3)<sup>38</sup>

#### Keenam,

وَلَيْسَتَّعْفِ الْذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّىٰ يُعْجِبَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۖ وَالَّذِينَ يَبْتِغُونَ الْكِتَابَ مِمَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا وَأَتَوْهُمْ مِّنْ مَّالِ اللَّهِ الَّذِي آتَىٰكُمْ وَلَا تُكْرَهُوا فَتَيْتَكُمْ عَلَى الْبِغَاءِ إِنْ أَرَدْتُمْ تَحَصُّنًا لِّتَبْتَغُوا عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَمَنْ يُكْرِهَنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ بَعْدِ إِكْرَاهِهِنَّ غَفُورٌ رَّحِيمٌ - ٣٣

<sup>37</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 116.

<sup>38</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 1035.

“Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian...” (QS an-Nur [24]: 33)<sup>39</sup>

### Ketuju,

الْيَوْمَ أُحِلَّ لَكُمْ الطَّيِّبَاتُ وَطَعَامُ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حِلٌّ لَكُمْ وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَهُمْ  
وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ الْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُحْصَنَاتُ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِنْ قَبْلِكُمْ إِذَا آتَيْتُمُوهُنَّ  
أُجُورَهُنَّ مُحْصِنِينَ غَيْرَ مُسَافِحِينَ وَلَا مُتَّخِذِي أَخْدَانٍ وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ  
عَمَلُهُ ۗ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ □ - ٥

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.” (QS al-Maidah [5]: 90)<sup>40</sup>

### Kedelapan,

...وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” (QS al-Baqarah [2]:275)<sup>41</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ - ٢٧٨ فَإِن لَّمْ  
تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا  
تُظْلَمُونَ - ٢٧٩ وَإِن كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَن تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ  
تَعْلَمُونَ - ٢٨٠

<sup>39</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 549.

<sup>40</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 176.

<sup>41</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 69.

“Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka, jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa-sisa riba) maka ketahuilah bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangi-mu. Dan jika kamu bertobat (dari pengambilan riba) maka bagimu pokok hartamu. Kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya. Dan jika (orang-orang yang berhutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tangguh waktu sampai berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua hutang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS al-Baqarah [2]: 278-280)<sup>42</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi islam adalah ekonomi illahiyah karena titik tolaknya berangkat dari firman Allah swt. Tujuan berbisnis adalah mencari ridha Allah swt dan tidak bertentangan dengan syariat-Nya. Aktivitas bisnis harus dikaitkan dengan prinsip ilahiyah dan pada tujuan illahi. Niat kita pun melakukan aktivitas ekonomi hanya karena memenuhi perintah Allah swt.<sup>43</sup>

### 3. Urgensi Etika Bisnis Dalam Islam

Bagaimanapun perilaku mencerminkan akhlak (etika) seseorang. Atau dengan kata lain, perilaku ber-relasi dengan etika. Apabila seseorang taat pada etika, berkecenderungan akan menghasilkan perilaku yang baik dalam setiap aktivitas atau tindakannya, tanpa kecuali dalam aktivitas

<sup>42</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 69-70.

<sup>43</sup> Yopi Hendra, *Spiritual Entrepreneur*, 172.

bisnis. Seorang pengusaha dalam etika islam bukan sekadar mencari keuntungan. Melainkan juga keberkahan yaitu kemantapan dari usaha itu dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhoi oleh Allah swt. Ini berarti yang harus diraih oleh seorang pedagang dalam melakukan bisnis tidak sebatas keuntungan materiil (duniawi), tetapi yang penting lagi adalah keuntungan immateriil (spiritual).

Perlu disadari bagaimanapun dalam dunia usaha (bisnis), mau tidak mau akan muncul masalah-masalah etis dan masalah-masalah etis itu barang tentu harus dicarikan jalan keluarnya. Belum lagi kasus-kasus besar yang menyangkut masalah perusakan lingkungan hidup, kejahatan perbankan, pembalakan hutan dan lain-lain. Semakin meyakini betapa penting peran etika bisnis dalam mengantisipasi penyimpangan yang banyak merugikan bangsa. Sebagaimana agama rahmat lil 'alamin yang bersumber pokok dari ajaran wahyu, sudah barang tentu menjadikan etika (akhlak) sebagai urat nadi dalam segala aspek kehidupan seorang muslim. Terlebih lagi islam mengajarkan ketinggian nilai etika tidak saja secara teoritis yang bersifat abstrak, namun juga yang bersifat aplikatif.

#### **4. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam**

Prasyarat untuk meraih keberkahan atas nilai transenden seorang pelaku bisnis harus memperhatikan beberapa prinsip etika yang telah digariskan dalam islam, antara lain:

- a. Jujur dalam takaran (quantity).

Jujur dalam takaran ini sangat penting untuk diperhatikan karena Tuhan sendiri secara gamblang berfirman:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ - الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ٢ - وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَّزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ ٣

“Celakalah bagi orang yang curang. Apabila mereka menyukat (menakar) dari orang lain (untuk dirinya), dipenuhkannya (sukatannya). Tetapi apabila mereka menyukat (menakar) (untuk orang lain) atau menimbang (untuk orang lain) dikurangnya.<sup>44</sup> Rosulullah saw juga sangat intens menganjurkan (kejujuran) dalam aktivitas bisnis. Dalam tataran ini, Beliau bersabda:

عن عقبه بن عامر قال : سَمِعْتُ النَّبِيَّ يَقُولُ : الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ وَلَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ بَاعَ مِنْ أَخِيهِ بَيْعًا وَفِيهِ عَيْبٌ إِلَّا بَيْنَهُ لَهُ. (رواه ابن ماجه)

Dari ‘Uqbah Bin Amir, ia mengatakan, “aku mendengar Nabi SAW bersabda, Sesama muslim itu bersaudara, Tidak dibenarkan seorang muslim menjual suatu jualan yang mempunyai aib, kecuali ia menjelaskan aibnya” (HR Ibn Majah).<sup>45</sup>

و حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ وَابْنُ حُجْرٍ جَمِيعًا عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ ابْنُ أَيُّوبَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى صُبْرَةَ طَعَامٍ فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهَا فَتَالَتْ أَصَابِعُهُ بَلَلًا فَقَالَ : مَا هَذَا يَا

<sup>44</sup>Muhammad Djakfar, Etika Bisnis (Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi) (Jakarta: Penebar Plus, 2012), 34.

<sup>45</sup>Muhammad Al- Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah* ( Jakarta : Pustaka Azzam, 2017), 346)

صَاحِبِ الطَّعَامِ قَالَ : أَصَابَتْهُ السَّمَاءُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ : أَفَلَا جَعَلْتَهُ فَوْقَ الطَّعَامِ كَيْ يَرَاهُ النَّاسُ مَنْ غَشَّ فَلَيْسَ مِنِّي . (رواه مسلم)

Dan telah menceritakan kepada kami Yahya Bin Ayub dan Qutaibah serta Ibnu Hujr semuanya dari Ismail Bin Ja'far, Ibnu Ayyub berkata, telah menceritakan kepada kami Ismail dia berkata, telah mengabarkan kepadaku al-Ala' dari bapaknya dari Abu Hurairah bahwa Rosulullah SAW melewati setumpuk makanan, lalu beliau memasukkan tangannya ke dalamnya, kemudian tangan beliau menyentuh sesuatu yang basah, maka pun beliau bertanya: “Apa ini wahai pemilik makanan?” Sang pemiliknya menjawab, “Makanan tersebut terkena air hujan wahai Rosulullah.” Beliau bersabda: “Mengapa kamu tidak meletakkannya di bagian atas makanan agar manusia dapat melihatnya. Barang siapa menipu, maka dia buka kelompok kami.” (HR. Muslim)<sup>46</sup>

Rosulullah SAW sendiri selalu bersikap jujur dalam berbisnis. Beliau melarang para pedagang meletakkan barang yang busuk di sebelah bawah dan barang baru di bagian atas.<sup>47</sup> Masalah kejujuran tidak hanya merupakan kunci sukses seorang pelaku bisnis menurut islam. Tetapi etika bisnis modern juga sangat menekankan pada prinsip kejujuran.

#### b. Menjual barang yang baik mutunya (quality).

Salah satu cacat etis dalam perdagangan adalah tidak transparan dalam mutu (qualitas dan kehalalannya), yang berarti mengabaikan

<sup>46</sup>Abul Husain Muslim Bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Anaisaburi, *Shahih Muslim Juz 3* (Mesir: Maktabah Al-Matbu'at Al-Islamiyah, 1986), 102.

<sup>47</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Business An Economic Ethichs*, 39.

tanggung jawab moral dalam dunia bisnis. Padahal tanggung jawab yang diharapkan adalah tanggung jawab yang berkeimbangan (balance) antara memperoleh keuntungan (profit) dan memenuhi norma-norma dasar masyarakat baik berupa hukum maupun etika atau adat.

Lebih jauh mengejar keuntungan dengan menyembunyikan mutu, identik dengan bersikap tidak adil. Bahkan secara tidak langsung telah mengadakan penindasan terhadap pembeli. Penindasan adalah aspek negatif bagi keadilan, yang sangat bertentangan dengan ajaran islam. Karena sesungguhnya orang-orang yang zalim tidak akan pernah mendapatkan keuntungan sebagaimana firman-Nya:

وَقَالَ مُوسَىٰ رَبِّيٰ اَعْلَمُ بِمَنْ جَاءَ بِالْهُدٰى مِنْ عِنْدِهٖ ۙ وَمَنْ تَكُوْنُ لَهُ ۙ عٰقِبَةُ الدّٰرِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظّٰلِمُوْنَ - ۳۷

“Dan dia (Musa) menjawab: Tuhanku lebih mengetahui orang yang (patut) membawa petunjuk dari sisi-Nya dan siapa yang akan mendapat kesudahan (yang baik) di negeri akhirat. Sesungguhnya tidaklah akan mendapat kemenangan orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Qasas 28: 37)<sup>48</sup>

Sikap semacam ini antara lain yang menghilangkan sumber keberkahan, karena merugikan atau menipu orang lain yang di dalamnya terjadi eksploitasi hak-hak yang tidak dibenarkan dalam ajaran islam.

c. Dilarang menggunakan sumpah (al-qasm).

<sup>48</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, 615.

Seringkali ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan para pedagang kelas bawah apa yang dikenal dengan obral sumpah. Mereka terlalu mudah menggunakan sumpah dengan maksud untuk meyakinkan pembeli bahwa barang dagangannya benar-benar berkualitas dengan harapan agar orang lain terdorong untuk membelinya. Dalam islam perbuatan semacam ini tidak dibenakan karena juga akan menghilangkan keberkahan sebagaimana sabda Rosulullah SAW: “dari Abu Hurairah r.a, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْحَلْفُ مُنْفِقَةٌ لِلسَّلْعَةِ مُمَحِقَةٌ لِلْبِرِّكَةِ (رواه داود)

Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu, dia berkata: aku mendengar Rosulullah SAW bersabda: “Sumpah itu melariskan dagangan, tetapi menghapuskan keberkahan” (HR Abu Dawud).<sup>49</sup>

Dalam hadis riwayat Abu Dzar, Rosulullah SAW mengancam dengan azab yang pedih bagi orang yang bersumpah palsu dalam bisnis, dan Allah SWT tidak akan memperdulikannya nanti di hari kiamat (HR Muslim). Praktik sumpah palsu dalam kegiatan bisnis saat ini sering dilakukan, karena dapat meyakinkan pembeli, dan pada gilirannya meningkatkan daya beli atau pemasaran. Namun, harus disadari, bahwa meskipun keuntungan yang diperoleh berlimpah, tetapi hasilnya tidak berkah.<sup>50</sup>

d. Longgar dan bermurah hati (tatsamuh dan taraahum).

<sup>49</sup>Al-Azdi, Sulaiman ibn al-Ash'ashi Abu Dawud al-Sajstani, *Sunan Abi Dawud Juz 3* (Libnan: Dar al-Fikr. tt), 245.

<sup>50</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Business An Economic Ethichs* , 40.

Dalam transaksi terjadi kontak antar penjual dan pembeli. Dalam hal ini seorang penjual diharapkan bersikap ramah dan bermurah hati kepada setiap pembeli. Dengan sikap ini penjual akan mendapatkan berkah dalam penjualannya dan akan diminati oleh pembeli.<sup>51</sup> Nabi Muhammad saw bersabda, “Allah swt merahmati seseorang yang ramah dan toleran dalam berbisnis” (HR. Bukhari dan Tirmidzi).<sup>52</sup> Sikap ramah ini dapat diwujudkan dengan cara murah tersenyum kepada pembeli. Seperti yang tertera dalam Sebuah hadis riwayat Al-Turmudzi:

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ  
أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ. (رواه ترمذی)

Dari abu dzar r.a, dia berkata, rosulullah saw bersabda, “senyummu kepada saudaramu adalah sedekah bagimu” (HR Turmudzi)<sup>53</sup>

Bukanlah senyum dari seorang pejual terhadap pembeli merupakan wujud refleksi dari sikap ramah yang menyejukkan hati sehingga para pembeli akan merasa senang. Dan bahkan bukan tidak mungkin pada akhirnya mereka akan menjadi pelanggan setia yang akan menguntungkan pengembangan bisnis di kemudian hari.<sup>54</sup>

e. Membangun hubungan baik (interrelationship/silat al-rahym) antara kolega.

<sup>51</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis*, 38.

<sup>52</sup> Veithzal Rivai *Islamic Business An Economic Ethichs*, 40.

<sup>53</sup> Sunan al-Turmudhi, juz 7, 213.

<sup>54</sup> Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis*, 38.

Salah satu keburukan sistem ekonomi kapitalis ialah legitimasi monopoli dan oligopoli.<sup>55</sup> Islam menekankan hubungan konstruktif dengan siapapun, inklud antar sesama pelaku dalam bisnis islam tidak menghendaki dominasi pelaku yang satu di atas yang lain, baik dalam bentuk monopoli, oligopoli, maupun dalam bentuk-bentuk lain yang tidak mencerminkan rasa keadilan atau pemerataan pendapat. Dalam kaitan dengan hubungan pribadi antar pelaku bisnis ini, Diana Rowland mengemukakan cara berfikir menurut orang jepang bahwa bisnis lebih merupakan suatu komitmen daripada sekadar transaksi.

Dengan demikian, dengan memahami filosofi orang jepang bahwasannya yang penting antar penjual dan pembeli tidak hanya mengejar keuntungan materi semata, namun dibalik itu ada nilai kebersamaan untuk saling menjaga jalinan kerjasama yang terbangun lewat silaturahmi. Dengan silaturahmi itulah menurut ajaran islam akan diraih hikmah yang dijanjikan yakni akan diluaskan rezeki dan dipanjangkan umurnya bagi siapapun yang melakukannya. Sebagaimana sabda Rosulullah SAW:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُسَطَّ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ. (رواه البخاري)

<sup>55</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Business An Economic Ethichs*, 42.

Dari Abu Hurairah r.a berkata, Rosulullah SAW bersabda: “Barang siapa mengharap dimudahkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka hendaklah ia menjalin hubungan silaturrahim”. (HR. Al-Bukhari)<sup>56</sup>

f. Tertib administrasi.

Dalam dunia perdagangan wajar terjadi praktik pinjam meminjam. Dalam al-quran mengajarkan perlunya administrasi hutang piutang agar manusia terhindar dari kesalahan yang mungkin terjadi,<sup>57</sup> sebagaimana firman-Nya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

<sup>56</sup>Al-Hafizh Ibnu Hajar Al-Asqalani, *Bulughul Maram* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), 895.

<sup>57</sup>Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis*, 40.

“Hai orang-orang yang beriman, kalau kalian berhutang piutang dengan janji yang ditetapkan waktunya, hendaklah kalian tuliskan. Dan seorang penulis diantara kalian, hendaklah menuliskannya dengan jujur. Janganlah penulis itu enggan menuliskannya, sebagaimana yang diajarkan Allah swt kepadanya. Hendaklah dituliskannya! Orang yang berhutang itu hendaklah membacakannya (hutang yang akan dituliskannya), dan takutlah dia kepada tuhaninya dan janganlah mengurangkan hutangnya sedikitpun.”(QS Al-Baqarah 2:282)<sup>58</sup>

Maka sudah sewajarnya apabila berhutang agar segera melunasi kredit (hutang) yang menjadi kewajibannya.<sup>59</sup>

g. Menetapkan harga dengan transparan.

Harga yang tidak transparan bisa mengandung penipuan. Untuk itu menetapkan harga dengan terbuka dan wajar sangat dihormati dalam islam agar tidak terjerumus dalam riba. Kendati dalam dunia bisnis kita tetap ingin memperoleh prestasi (keuntungan), namun hak pembeli harus tetap dihormati. Dalam arti penjual harus bersikap toleran terhadap kepentingan pembeli, terlepas apakah ia sebagai konsumen tetap maupun bebas (insidental). Bukannya sikap intoleran itu akan mendatangkan rahmat dari Allah swt sebagaimana sabda Rasulullah saw dalam sebuah hadisnya yang diriwayatkan Imam Bukhari Dari Aly Ibn Ayyas, dari Abu Ghassan Muhammad Ibn Mutarrif, dari Muhammad Ibn Al-Munkadiri Dari Jabir Ibn Abdullah r.a : “Sesungguhnya Rasulullah SAW

<sup>58</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, V .

<sup>59</sup>Veithzal Rivai, *Islamic Business An Economic Ethichs*, 43.

bersabda: Allah telah memberi rahmat kepada seseorang yang bersikap toleran ketika membeli, menjual dan menagih janji (hutang).<sup>60</sup>



---

<sup>60</sup>Muhammad Djakfar, *Etika BiSnis*, 41.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Secara sederhana, penelitian Kualitatif didefinisikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap sebagai sebuah persoalan sosial atau erat kaitannya dengan kemanusiaan.<sup>61</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian lapangan merupakan metode untuk mengumpulkan data kualitatif.<sup>62</sup>

Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian tersebut, maka peneliti akan meneliti mengenai Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung Kabupaten Jember.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan, sebelum penelitian ini dilakukan. Peneliti harus melakukan pengamatan terlebih dahulu. Setelah melakukan pengamatan di lokasi penelitian maka menemukan permasalahan di tempat yang bersangkutan.

Adapun lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah di Toko Basmalah Cabang Ajung. Toko Basmalah Cabang Ajung terletak di

---

<sup>61</sup> John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed)* (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2010) 4.

<sup>62</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 26.

jl. Semeru, Curah Kates, Desa Klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember.

### C. Subyek Penelitian

Untuk mendukung terhadap data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *Purposive*, yaitu teknik pengambilan data informan sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>63</sup> Subyek penelitian ini adalah kepala toko, karyawan dan konsumen (pembeli).

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber utama untuk memperoleh data primer yang diperoleh menggunakan metode wawancara kepada informan.

Dalam hal penggalian data penelitian banyak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang membutuhkan jawaban terkait dengan implementasi etika bisnis islam di Toko Basmalah Sidogiri. Dalam menentukan obyek penelitian perlu diperhatikan, yakni kepada mereka yang telah cukup lama berpartisipasi dalam kegiatan yang menjadi kajian penelitian, terlibat penuh dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Oleh karena itu, obyek penelitian disini adalah manajer perusahaan, kepala toko, karyawan dan konsumen (pembeli).

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013) 300.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari tangan kedua, yaitu informasi yang diperoleh dari pihak yang mendukung perolehan informasi dalam fokus penelitian ini. Sumber data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan pendukung misalnya dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, jurnal ilmiah, artikel, karya tulis ilmiah lainnya yang di dalamnya berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>64</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara non-partisipatif, artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan. Peneliti hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut serta dalam kegiatan. Data yang diperoleh dengan cara observasi meliputi:

a. Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung.

#### 2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 224.

yang diajukan kepada responden yaitu manajer perusahaan, kepala toko, karyawan dan konsumen, dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Metode ini sebagai metode yang utama dalam pengumpulan data tentang Implementasi Etika Bisnis Islam Di Toko Basmalah Cabang Ajung. Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara antara lain:

a. Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Di Toko Basmalah Cabang Ajung.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik untuk mempelajari data yang sudah tercatat dalam beberapa dokumen, dimana data tersebut dapat dijadikan bahan dalam melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan demikian maka jelaslah bahwa metode dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan seperti: buku-buku, laporan, arsip, artikel dan lain sebagainya.

Adapun data yang diperoleh dari metode penelitian ini adalah:

- a. Profil Toko Basmalah Cabang Ajung.
- b. Visi dan misi Toko Basmalah Cabang Ajung.

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>65</sup>

Data yang dikumpulkan di lapangan selanjutnya dianalisis dan disajikan dalam skripsi. Data yang diperoleh dari dokumentasi, wawancara, dan observasi disusun berkelompok sesuai dengan fokus penelitian kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan *verification*/penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Adapun yang dimaksudkan dengan reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transparansi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan atau suatu bentuk yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengkoordinasikan dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik kesimpulan atau diverifikasi.

#### 2. Penyajian Data

Setelah dapat reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks yang bersifat naratif).

#### 3. Verification/penarikan

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*(Bandung: Alfabeta, 2013), 144.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>66</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Metode pengujian data untuk mengukur kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Metode triangulasi data adalah pemeriksaan data kembali untuk mendapatkan keabsahan yang diperoleh atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang biasa digunakan adalah membandingkan dengan sumber atau data lain.<sup>67</sup> Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti menyusun rancangan penelitian yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan meliputi:
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian

---

<sup>66</sup> Babun Suharto, *Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 48.

<sup>67</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 331.

- c. Mengurus perizinan
  - d. Menjajaki dan menilai lapangan
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
  - g. Persoalan etika penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi:
    - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
    - b. Memasuki lapangan
    - c. Mengumpulkan data tanpa ikut serta dalam kegiatan.
  3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menganalisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan masyarakat, dimulai dengan menetapkan informan-informan yang mampu memberikan informasi akurat pada implementasi nilai-nilai islam dalam pengembangan sumber daya manusia di Toko Basmalah Sidogiri. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat sehingga data tersebut benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambar Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Toko Basmalah Cabang Ajung**

Terbentuknya Toko Basmalah berawal dari sebuah Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Sidogiri. Toko Basmalah merupakan hasil dari pengembangan usaha Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) Sidogiri. Koperasi pondok pesantren Sidogiri merupakan badan usaha milik pondok pesantren Sidogiri yang berdiri sejak tahun 1961 M. Berdirinya Kopontren diikhtiar oleh kyai A.Sa'doellah Nawawie yang merupakan ketua umum sekaligus penanggung jawab pondok pesantren sidogiri. Kyai A. Sa'doellah merintis berdirinya koperasi sebagai media pembelajaran kemandirian dan wirausaha dan pengabdian. Kegiatan usaha pada mulanya adalah membuka kedai makanan dan minuman untuk memenuhi kebutuhan santri. Berkat ketelatenan dan kerja keras pengurus Kopontren Sidogiri, keuntungan dari membuka kedai makanan dan minuman kemudian dikembangkan untuk usaha lain yaitu dengan membuka toko kelontong dan toko kitab dan peralatan belajar. Semula hanya terbatas di lingkungan pesantren, namun kemudian berkembang kesejumlah pasar di kabupaten Pasuruan. Sekalipun kegiatan usaha Kopontren Sidogiri sudah dimulai sejak tahun 1961, namun baru mengajukan permohonan badan hukum koperasi pada april 1997. Pada 15 juli 1997 terbitlah Akta badan

hukum Kopontren Sidogiri nomor: 441/BH/KWK.13/VII/97. Seiring dengan terbit badan hukumnya, Kopontren Sidogiri terus berbenah menata manajemen dan kinerja usahanya. Sejak saat itulah , Kopontren Sidogiri terus berkembang pesat sehingga pondok pesantren Sidogiri mendapat predikat sebagai “Pesantren Wirausaha Pertama” versi majalah Republika pada 1 November 2002.

Kopontren Sidogiri akan terus berupaya melakukan inovasi untuk menjadi yang terdepan dalam bisnis ritel. Karena itu berbagai pembenahan dilakukan baik dari aspek sumber daya manusia, infrastruktur dan merek dagang (branding). Kopontren Sidogiri memperkenalkan merek (brand) “BASMALAH” pada setiap unit toko Kopontren Sidogiri. Kini di setiap toko kopontren sidogiri tertera dengan jelas tulisan “Toko Basmalah” sebagai “Tempat Belanja Yang Baik”.

Toko Basmalah saat ini telah memiliki 159 cabang yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Salah satunya adalah Toko Basmalah Cabang Ajung yang berada di jl. Semeru, Curah Kates, desa Klompangan, kecamatan Ajung, kabupaten Jember. Toko Basmalah Cabang Ajung berdiri pada tahun 2016. Bapak M. Zaki Wildan selaku kepala toko (supervisor store) mengatakan bahwasannya sejak berdirinya hingga tahun 2018 dalam struktur jabatan telah berganti sebanyak tiga kali kepala toko (supervisor store). Pada Toko Basmalah Cabang Ajung terdapat sembilan orang yang bekerja di dalamnya yakni, satu supervisor store, dua wakil

supervisor store, dua kasir dan empat pramuniaga yang kesemuanya saling bekerjasama untuk menjalankan masing-masing tugas yang diberikan.

## 2. Struktur organisasi Toko Basmalah Cabang Ajung

Struktur organisasi dibuat untuk mempermudah pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan sistematis. Struktur organisasi Toko Basmalah Cabang Ajung adalah sebagai berikut:

Supervisor store	: M. Zaki Wildan
Wakil I Supervisor store	: Rofi Anggoro
Wakil II supervisor store	: Abdus Salam Ar-Ridho
Karyawan Bag. kasir I	: Falikhul Rizki
Karyawan Bag. Kasir II	: Muhammad Faisol Arifin
Karyawan Bag. Pramuniaga	: Ainul Yaqin
Karyawan Bag. Pramuniaga	: Muhammad Hizbullah
Karyawan Bag. Pramuniaga	: Muhammad Roqib
Karyawan Bag. Pramuniaga	: Muhammad Ainul Khus

Adapun tugas-tugas karyawan di toko basmalah cabang ajung adalah sebagai berikut:

- a. Supervisor store adalah seorang atau beberapa orang yang bertugas menjadi supervisi dan mengawasi serta mengingatkan karyawan untuk terus bekerja sesuai ekspektasi perusahaan dan senantiasa memberikan layanan yang baik bagi konsumen atau pengunjung toko.
- b. Kasir seseorang yang pekerjaannya menerima uang pembayaran saat pembelian produk barang atau jasa dan melakukan pengembalian uang

sisanya pembayaran, sekaligus menyerahkan produk barang atau jasa kepada pelanggan di loket-loket kasir.

- c. pramuniaga adalah seseorang yang bekerja melayani pembeli di suatu toko atau pasar swalayan.

### 3. Visi Misi Toko Basmalah Cabang Ajung

#### a. Visi

“Mengembangkan ekonomi berbasis syariah Islam”.

#### b. Misi

- 1) Menerapkan transaksi jual beli yang berstandar syariah Islam.
- 2) Merangkul dan menggendong masyarakat sekitar yang memiliki usaha (warung kelontong).

### 4. Letak Geografis

Toko Basmalah Cabang Ajung terletak di Jl. Semeru (Jl. Raya Ambulu), Curah Kates, Desa Klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Adapun batas lokasi Toko Basmalah Cabang Ajung adalah:

- a. Batas Utara : Warung Bakso Pulas
- b. Batas Selatan : Kebun Warga (tanah kosong)
- c. Batas Timur : Jalan Raya Ambulu
- d. Batas Barat : Pemukiman Warga

## B. Penyajian dan Analisis Data

Dari hasil penelitian lapangan, diperoleh data-data yang mengacu pada fokus penelitian tentang Implementasi Etika Bisnis Islam Di Toko Basmalah Cabang Ajung. Adapun hasil wawancara adalah sebagai berikut:

## 1. Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Di Toko Basmalah Cabang Ajung

Prasyarat untuk meraih keberkahan atas nilai transenden seorang pelaku bisnis harus memperhatikan beberapa prinsip etika yang telah diwariskan dalam islam, antara lain:

### a. Jujur dalam takaran

Jujur dalam takaran ini sangat penting untuk diperhatikan karena Tuhan (Allah swt) sendiri secara gamblang mengatakan: “celakalah bagi orang yang curang. Apabila mereka menyukat (menakar) dari orang lain (untuk dirinya), dipenuhkannya (sukatannya). Tetapi apabila mereka menyukat (menakar) (untuk orang lain) atau menimbang (untuk orang lain) dikurangnya.

Bapak Zaki Wildan (Selaku Kepala Toko) mengatakan bahwa:

“nah mengenai hal ini, barang yang kita jual di toko kita kan rata-rata semuanya itu sudah barang jadi yang pengemasannya sudah dilakukan oleh perusahaan, jadi disini kami jarang menjual barang yang diproduksi sendiri, jadi kalau mengenai takaran bisa dipastikan itu sudah sesuai SOP yang ada, karna kan gak mungkin barang yang sudah disegel atau dibungkus trus sama kita dibuka trus di selipin satu atau beberapa, jadi bisa pastikan barang-barang yang kami jual tidak ada yang curang dalam takaran. Standar saya mengatakan ini karena semua produk yang kita jual adalah produk distribusi tidak produksi sendiri, contoh misalnya gula pasir yang sudah dibungkus dengan pakaging dari pabriknya disitu pasti sudah tertera semua komposisi dan takaran yang terdapat di dalam gula itu dan sangat tidak mungkin untuk kita mengurangi takaran itu walaupun hanya satu ons”<sup>68</sup>.

Bapak Hizbullah menambahkan bahwa:

<sup>68</sup> Zaki Wildan, *Wawancara*, Jember, 3 Maret 2019.

“maksudnya takaran disini kan dalam arti luas ya mbak bukan hanya pada timbangan saja, karena banyak juga barang yang kita jual itu tidak di ukur menggunakan timbangan misalnya mie instan, snack dll. Karena barang yang kita jual itu merupakan produk jadi pastinya takarannya sudah sesuai dengan yang di keluarkan oleh perusaah atau pembuat produk itu sendiri mbak, jadi kalau gak sesuai yah itu mungkin kesalahan teknik pabriknya atau manusinya, karena al insan mbak pasti ada kelirunya meskipun 1000:1”.<sup>69</sup>

Bapak Roqib menambahkan bahwa:

“benar yang dikatakan oleh bapak Zaki dan bapak Roqib karena produk yang kita jual adalah produk jadi maka takaran itu sudah sesuai dengan yang ada dikemasan, adapun beberapa produk seperti gula, beras dan kue kering kita dari Basmalah Ajung sendiri sering nyetok barang-barang ini dari warga sekitar yang memproduksi dirumah (UMKM), jadi kita beli barang mereka secara partai lalu kita takar sendiri dan kita beri merek basmalah itu sendiri, nah dalam hal ini kami selaku pihak basmalah akan menimbang atau mengemas produk tadi dengan disaksikan oleh orang-orang di UMKM tersebut jadi disini bukan hanya ada akad jual beli tapi disini juga ada andil sebagai saksi atas kejujuran takaran yang dilakukan oleh pihak basmalah”.<sup>70</sup>

Konsumen 1 Ibu Elisa mengatakan bahwa:

“barang-barangnya kan sudah dibungkus dari pabriknya mbak jadi pasti sesuai dengan yang ada dikemasan dan sudah sesuai takaran kalau menurut saya”.<sup>71</sup>

Konsumen 2 Ibu Kiptiah mengatakan bahwa:

“ya sesuai dek karena selama ini saya belanja di basmalah gak ada kemasan yang rusak jadi selalu bagus dan pastinya takarannya kan sesuai dengan yang ada di bungkusnya, dan kalau bayar dikasir juga gak pernah beli 1 biji trus di hitung 2 gitu, selama ini saya belum pernah mengalami hal seperti itu di basmalah”.<sup>72</sup>

Konsumen 3 Pak Edi mengatakan bahwa:

<sup>69</sup> Hizbullah, *Wawancara*, Jember, 3 Maret 2019.

<sup>70</sup> Roqib, *Wawancara*, Jember, 3 Maret 2019.

<sup>71</sup> Elisa, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>72</sup> Kiptiah, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

“takarannya sesuai dek dan lagi kadang kalau saya beli barang agak banyak nah itu yang ngambilin kan pastinya mas masnya itu nah itu pasti barangnya pas dicek dirumah ya sesuai dengan yang saya mau dan di struknya juga sesuai. Apalagi disini kan kebanyakan barang yang sudah kemasan dek jadi pasti sesuai”<sup>73</sup>

Konsumen 4 Ibu Dartik selaku pemilik toko kelontong mengatakan bahwa:

“nah ini yang saya suka lagi dari Basmalah dek, saya kan belanja disini keseringan untuk dijual lagi ya dan keseringan belanja gula, minyak dan beras yang bermerek basmalah itu setelah sampai rumah kan kadang saya bungkus ulang itu, yang awalnya 1 kg saya jadikan setengah kilogram dan itu takarannya gak kurang sama sekali pas banget”<sup>74</sup>

Konsumen 5 Ibu Yulia mengatakan bahwa:

“mengenai takaran Alhamdulillah disini baik dan tidak pernah saya tau ada kecurangan dan lagi dibasmalah yang dijual kan produk yang sudah dikemas, jadi bisa dipastikan keakuratan takarannya”<sup>75</sup>

Konsumen 6 Ibu Ira mengatakan bahwa:

“takaran itu maksudnya timbangannya tah mbak, ya kalau masalah takaran kan rata-rata barang yang dijual itu sudah segelan dari pabrik mbak jadi sudah sesuai dengan yang ada dikemasan”<sup>76</sup>

Konsumen 7 Ibu Ayunda mengatakan bahwa:

“takarannya sesuai mbak, saya pribadi juga sering membeli beras, minyak, gula yang asli produknya basmalah. Takarannya sesuai malah kadang ada lebihnya sedikit kalau saya timbang pakai timbangan saya dirumah”<sup>77</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa Toko

Basmalah Cabang Ajung selalu berhati-hati dan amanah dalam takaran

<sup>73</sup> Edi, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>74</sup> Dartik, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>75</sup> Yulia, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>76</sup> Ira, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>77</sup> Ayunda, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

produk yang dijual, baik itu produk yang sudah dikemas oleh perusahaan asal dan produk yang dikemas oleh Toko Basmalah sendiri semuanya dapat dipastikan sesuai takarannya.

b. Menjual barang yang baik mutunya (quality)

Sebagai seorang muslim kita harus jujur dan memperhatikan kehalalan barang yang kita jual, selain itu kita juga harus memperhatikan kualitas dari barang yang kita jual, karena kualitas barang yang kita jual merupakan tanggung jawab kita sebagai pedagang.

Bapak zaki (selaku Kepala Toko) mengatakan bahwa:

“barang-barang yang kami jual di toko kami ini sebelum diturunkan dari truk pengangkutan barang kita cek dulu kualitasnya mbak dan disini saya turun tangan langsung dalam hal ini, jadi saat barang datang saya sendiri dan di bantu teman-teman karyawan yang lain mengecek barangnya, baik dari segi kualitas, kuantitas dan mutunya. Kita teliti satu persatu apakah ada barang yang rusak, cacat atau sudah kadaluarsa, jadi kalau ada barang yang rusak, cacat atau kadaluarsa itu nantik gak kita jual mbak tapi kita return ke pabriknya dan lagi sebelum distributor itu nyetok barang di basmalah kita sudah melakukan beberapa perjanjian kayak misalnya jika barang kadaluarsa maka harus bersedia direturn. Selain itu juga barang yang kita jual di toko kami ini semuanya berlabel halal yang sah dikeluarkan oleh MUI, serta barang-barang disini kan semuanya berasal dari perusahaan yang terpercaya seperti Unilever dan Wing, jadi kita gak nyetok barang dari perusahaan yang tidak jelas”<sup>78</sup>

Bapak Hisbullah(selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“selain adanya pengecekan saat barang datang kita juga akan melakukan pengecekan barang saat akan di taruh (ditata) ditoko. Jadi kan barang datang itu kan gak langsung di tata di toko toh mbak pastinya di taruh dulu di mini gudang Toko Basmalah

<sup>78</sup> Zaki Wildan, *Wawancara*, Jember, 4 Maret 2019.

Ajung nah pas mau di tata di toko itu kita cek lagi satu-satu mbak, kalau pas barang datang di ceknya per kardus nah kalau pas ditata ini di ceknya satu per satu mbak (perbungkus)<sup>79</sup>

Bapak Roqib (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“dan lagi mbak, proses pengecekan terhadap kualitas dan mutu barang ini kami lakukan berkali-kali agar meminimalisir kesalahan, selain pengecekan yang sudah dikatakan oleh bapak Zaky dan bapak Hizbullah itu tadi kami juga melakukan pengecekan secara berkala, yaitu tiap hari barang yang sudah di tata di toko itu kita cek lagi mbak mungkin ada yang rusak, kadaluarsa atau kotor. Selain hal itu kita Toko Basmalah Ajung juga tidak menjual barang yang kehalalannya itu diragukan, kayak misalnya mie samyang yang akhir-akhir ini lagi marak beredar, itu kan ada yang mengatakan halal ada juga yang mengatakan haram jadi kalau barang syubhat kita gak jual”<sup>80</sup>

Konsumen 1 Ibu Elisa mengatakan bahwa:

“mutunya baik mbk gak pernah ada yang cacat atau kadaluarsa”<sup>81</sup>

Konsumen 2 Ibu Kiptiah mengatakan bahwa:

“kalau menurut saya mutunya baik, barang-barangnya juga bagus dan original, disini kayaknya gak ada barang-barang kw, jadi kalau menurut saya mutunya bagus”<sup>82</sup>

Konsumen 3 Pak Edi mengatakan bahwa:

“mutunya bagus, barang barangnya juga gak ada yang kadaluarsa dan semua yang dijual disini halal semua”<sup>83</sup>

Konsumen 4 Ibu Dartik selaku pemilik toko kelontong mengatakan bahwa:

“kalau menurut saya mutunya baik dek, lagian kan baru semua selain itu barang-barang yang dijual juga terjamin kehalalannya, di basmalah gak ada minuman bintang zero dek”<sup>84</sup>

<sup>79</sup> Hizbullah, *Wawancara*, Jember, 4 Maret 2019.

<sup>80</sup> Roqib, *Wawancara*, Jember, 4 Maret 2019.

<sup>81</sup> Elisa, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>82</sup> Kiptiah, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>83</sup> Edi, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

Konsuemen 5 Ibu Yulia mengatakan bahwa:

“sejauh ini yang saya tau basmalah itu sangat memperhatikan mutu dan kualitas barang yang dijual dek karena setiap hari itu barangnya pasti dicek, dan walaupun ada barang yang terlewatkan untuk di cek kemudian barang itu rusak atau cacat saat di beli, maka barang itu bisa di kembalikan dan basmalah bersedia mengganti dengan yang bagus”<sup>85</sup>

Konsumen 6 ibu Ira mengatakan bahwa:

“sejauh ini saya rasa produk yang dijual itu baik mbak, gak ada barang yang cacat atau rusak”<sup>86</sup>

Konsumen 7 Ibu Ayunda mengatakan bahwa:

“saya belum pernah menemukan barang jualannya basamalah itu tidak baik mbak, semuanya baik, kalau masalah kualitas saya rasa itu juga tergantung pada merek dan harga ya jadi beda merek dan harga ya pastinya beda kualitas, tapi semuanya baik kok”<sup>87</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa Toko Basmalah Cabang Ajung selalu memperhatikan kualitas dan mutu barang yang dijual, meskipun ada beberapa kelalaian yang terjadi namun Toko Basmalah Cabang Ajung sendiri bersedia untuk mereturn barang yang rusak/cacat, dari hal ini dapat dikatakan bahwa Toko Basmalah Cabang Ajung sangat amanah dalam menjaga kualitas dan mutu produk yang dijual.

c. Dilarang menggunakan sumpah (al-qasm).

Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu kita melakukan aktifitas perdagangan adalah untuk mendapatkan untung atau laba yang

<sup>84</sup> Dartik, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>85</sup> Yulia, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>86</sup> Ira, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>87</sup> Ayunda, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

maksimal, namun hal ini tidak lalu membuat kita para pedagang melakukan berbagai macam cara agar mendapatkan untung yang maksimal, seperti halnya bersumpah dengan sumpah yang bohong untuk meyakinkan para pembeli agar membeli barang dagangan kita, hal ini selain akan merusak prospek masa depan juga merupakan hal yang tidak terpuji dan dilarang oleh agama.

Bapak Zaki Wildan (selaku Kepala Toko) mengatakan bahwa:

“bersumpah untuk menarik perhatian konsumen, Alhamdulillah sejauh ini kita dari toko basmalah tidak pernah melakukan hal yang seperti itu dan semoga saja tidak akan pernah terpikirkan untuk melakukan hal seperti sumpah itu mbak, jadi kami dari toko basmalah sendiri sudah punya daya tarik dan cara tersendiri untuk menarik para konsumen jadi tidak perlu untuk melakukan sumpah-sumpah seperti yang samean jelaskan tadi itu. Selain itu ditoko basmalah tidak ada SPGnya mbak jadi melakukan hal seperti sumpah bohong itu tidak pernah, kami selalu mempromosikan barang sesuai dengan kandungan, kegunaan dan manfaat yang sudah tertera di kemasan jadi tidak dilebih-lebihkan”<sup>88</sup>

Bapak Hisbullah (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“tidak pernah melakukan dan tidak pernah terfikirkan pula cara seperti sumpah itu digunakan oleh kami untuk menarik para pembeli, kita ini biasanya melakukan diskon untuk barang-barang tertentu untuk menarik antusias para pembeli”<sup>89</sup>

Bapak Roqib (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“betul seperti yang dikatakan bapak Zaki dan bapak Hisbullah kita tidak perlu melakukan sumpah bohong agar menarik perhatian, dengan diskon dan nama Basmalah itu sendiri kami rasa sudah cukup menarik perhatian para pembeli. Kami adalah toko yang berbasis ekonomi islam jadi sangat tidak boleh dan tidak akan melakukan sumpah bohong yang pastinya bertentangan dengan syariat islam, kembali lagi karena kita

<sup>88</sup> Zaki Wildan, *Wawancara*, Jember, 5 Maret 2019.

<sup>89</sup> Hizbullah, *Wawancara*, Jember, 5 Maret 2019.

melakukan kegiatan ekonomi seperti ini tidak hanya mengharap untung saja melainkan juga berharap berkah”.<sup>90</sup>

Konsumen 1 Ibu Elisa mengatakan bahwa:

“gak pernah mbk kalau Basmalah itu selalu terbuka dan jujur mengenai barang-barang yang mereka jual”.<sup>91</sup>

Konsumen 2 Ibu Kiptiah mengatakan bahwa:

“sepertinya kalau sampek seperti sumpah-sumpah gitu gak pernah dek, dan juga menurut saya gak perlu kayak gitu juga barang-barang yang ada di Basmalah semuanya kan rata-rata barang yang sudah ada di iklan jadi sudah tidak meragukan”.<sup>92</sup>

Konsumen 3 Pak Edi mengatakan bahwa:

“tidak pernah, gak ada juga yang mau melakukan sumpah kalau di Basmalah dek, mereka itu kan rata-rata lulusan pondok jadi pastinya hal seperti itu lebih mereka pahami dari pada saya yang orang awam ini”.<sup>93</sup>

Konsumen 4 Ibu Dartik mengatakan bahwa:

“tidak ada sumpah-sumpah seperti itu di basmalah dek, karena kan memang selain gak ada SPGnya karyawan disini tugasnya membantu apa bila kita kesusahan dalam mencari atau membeli barang, jadi gak ada ceritanya mempromosikan seperti SPG kosmetik gitu”.<sup>94</sup>

Konsumen 5 Ibu Yulia mengatakan bahwa:

“tidak pernah, saya tidak pernah mengalami soalnya dan saya pikir juga hal seperti itu tidak perlu dilakukan oleh Basmalah mbk”.<sup>95</sup>

Konsumen 6 Ibu Ira mengatakan bahwa:

“ya tidak pernah mbak, masak orang mau belanja masih mau pekek sumpah-sumpah segala”.<sup>96</sup>

<sup>90</sup> Roqib, *Wawancara*, Jember, 5 Maret 2019.

<sup>91</sup> Elisa, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>92</sup> Kiptiah, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>93</sup> Edi, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>94</sup> Dartik, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>95</sup> Yulia, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

Konsumen 7 Ibu Ayunda Mengatakan bahwa:

“saya rasa toko basmalah ini sudah mempunyai daya tarik sendiri untuk menarik minat pembeli dan lagi tidak perlu kata-kata yang lebbay juga saya rasa mbk basmalah sudah terkenal dengan sendirinya, buktinya basmalah sampai sekarang masih banyak pembeli mbk”.<sup>97</sup>

Dari hal-hal yang telah dipaparkan oleh para narasumber diatas dapat dibuktikan bahwa Toko Basmalah Ajung tidak melakukan obral sumpah untuk menarik minat para konsumen dan Toko Basmalah sendiri sudah mempunyai trik dan caranya sendiri dalam menarik minat para konsumen.

d. Longgar dan bermurah hati (tatsamuh dan taraahum)

Longgar dan bermurah hati serta pelayanan yang menyenangkan dari penjual terhadap pembeli merupakan salah satu upayah yang harus dilakukan untuk memuaskan para pembeli, demikian pula hal ini juga merupakan hal yang penting untuk menjadi daya tarik untuk memperlancar arus jual beli.

Bapak Zaki Wildan (Selaku Kepala Toko) mengatakan bahwa:

“untuk pelayanan yang ada di basmalah semuanya itu sudah di atur dan di tata dengan ketat oleh pusat, jadi setiap karyawan yang kerja di basmalah nantinya akan mendapatkan pelatihan *Excelen Servis* dari pusat, jadi bukan hanya pelayanan dan sikap yang harus baik tetapi mulai dari cara berpakaian pun sudah diatur oleh pusat, agar dapat melayani pembeli dengan baik. Yah kurang lebih sama seperti yang dilakukan oleh merah biru itu mbak, hanya bedanya kita menyambut dengan ucapan salam”.<sup>98</sup>

Bapak Hizbullah (selaku Kepala Toko) menambahkan bahwa:

<sup>96</sup> Ira, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>97</sup> Ayunda, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>98</sup> Zaki Wildan, *Wawancara*, Jember, 6 Maret 2019.

“betul sekali pelayan dan keramahan terhadap pembeli itu sangat di atur oleh basmalah, malah sangat mendetail dalam mengatur hal tersebut, sampai-sampai bagaimana kita menggunakan kopyah itupun diatur. Jadi tiap ada pelanggan kita harus menguluk salam kepada pelanggan dan kemudian ditanya mau beli apa pak atau buk, ada yang bisa saya bantu. Jadi bener-bener diatur mbak”.<sup>99</sup>

Bapak Roqib (selaku Karyawan) menambahkan bahwa:

“pelayanan itu dimana-mana pastikan sangat di perhatikan kan ya mbak jadi begitu pula dengan Basmalah, Basmalah juga mempunyai aturan dalam pelayanan dan sebisa mungkin kita melakukan pelayanan yang sebaik-baiknya, sapa, senyum, sopan dan santun itu harus dilakukan dalam pelayanan Basmalah”.<sup>100</sup>

Konsumen 1 Ibu Elisa mengatakan bahwa:

“pelayanannya baik mbk, mengucapkan salam saat pembeli datang, membantu saat pembeli membutuhkan bantuan, yah pokoknya baik dah mbk”.<sup>101</sup>

Konsumen 2 Ibu Kiptiah mengatakan bahwa:

“oh baik dek, sangat baik malah, kalau menurut saya pelayanan yang baik ini juga menjadi salah satu daya tarik bagi pembeli untuk terus berbelanja di Basmalah”.<sup>102</sup>

Konsumen 3 Pak Edi mengatakan bahwa:

“baik-baik saya sendiri sangat suka dan puas terhadap pelayanan dan keramahan yang ada di Basmalah ini”.<sup>103</sup>

Konsumen 4 Ibu Dartik mengatakan bahwa:

“sangat baik dan sangat memuaskan, selalu mengucap salam dan ramah terhadap pembeli, sangat baik mbk”.<sup>104</sup>

Konsumen 5 Ibu Yulia mengatakan bahwa:

<sup>99</sup> Hizbullah, *Wawancara*, Jember, 6 Maret 2019.

<sup>100</sup> Roqib, *Wawancara*, Jember, 6 Maret 2019.

<sup>101</sup> Elisa, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>102</sup> Kiptiah, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>103</sup> Edi, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>104</sup> Dartik, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

“baik dan cukup memuaskan, mulai dari penampilan dan bersikap di Basmalah ini sepertinya memang sangat di perhatikan, jadi pelayanan terhadap kami para pembeli juga sangat baik dan ramah, hanya saja kurang senyum sepertinya yah bisa dimaklumi lah karena kan pegawainya laki-laki semua”.<sup>105</sup>

Konsumen 6 Ibu Ira mengatakan bahwa:

“karyawan basamalah itu ramah-ramah dan baik-baik dek, meskipun kita gak jadi beli itu pun gak pernah ada tindakan yang tidak menyenangkan, selalu tersenyum dan ramah kepada semua yang datang”.<sup>106</sup>

Konsumen 7 Ibu Ayunda mengatakan bahwa:

“sangat ramah, sangat baik dan sangat melayani dan membantu kepada para konsumen, saya rasa selalu mengutamakan kepentingan konsumen”.<sup>107</sup>

Melihat pernyataan dan keterangan yang disampaikan oleh karyawan dan konsumen Toko Basmalah Cabang Ajung maka pelayanan yang ada di Toko Basmalah Cabang Ajung dapat di katakan baik dan terjaga, hal ini kemudian menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan kepuasan bagi konsumen dalam berbelanja di Toko Basmalah Cabang Ajung.

- e. Membangun hubungan baik (interrelationship/silat al-rahym) antara kolega.

Berperilaku baik (Akhlaqul Karimah) adalah salah satu tindakan yang sangat di anjurkan dalam islam begitu pula dalam hal berbisnis, islam juga memerintahkan untuk berperilaku baik terhadap semua pelaku ekonomi, islam sangat memperbolehkan dan bahkan

<sup>105</sup> Yulia, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>106</sup> Ira, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>107</sup> Ayunda, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

mengharamkan semua tindakan yang dapat merugikan orang lain seperti (monopoli dan oligopoly).

Bapak Zaki Wildan (selaku Kepala Toko) mengatakan bahwa:

“Basmalah itu muncul sebagai solusi untuk ekonomi syariah, dimana disini selain berharap keuntungan kita juga berharap manfaat bagi orang banyak jadi dalam hal ini Basmalah sangat tidak mungkin untuk mendominasi dan memonopoli pasar. Disini kami itu merangkul UMKM dan pedagang kelontongan, untuk UMKM kami membantu dengan membeli produk-produk mereka kemudian kami jual ditoko kami dan untuk pedagang kelontongan kami menjadi solusi untuk kulakan barang dagangan secara swalayan dengan harga grosir. Dan kami selalu menjaga hubungan baik dengan para distributor, para pembeli dan para pelaku UMKM, karena pada dasarnya perilaku baik itu sangat di haruskan dalam islam. Dan mengenai menimbun barang kami dari basmalah juga tidak pernah melakukan hal itu karena sudah dijelaskan kan dalam al-Qur’an bahwa kegiatan menimbun barang saat harga murah dan menjualnya saat harga mahal itu sangat tidak diperbolehkan, jadi di basmalah gak ada menimbun yang ada nyetok barang dan itu dalam kuantitas yang wajar”<sup>108</sup>

Bapak Hizbullah (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“selama saya bekerja disini saya belum pernah dengar niat untuk menjelekkkan pesaing kita dan juga tidak pernah ada niatan untuk merusak pasar seperti yang mbak jelaskan tadi. Basmalah ini kan toko swalayan yang berbasis syariah dan dinaungi oleh pondok juga jadi tidak mungkin kami melakukan hal-hal yang tidak baik dan tidak terpuji”<sup>109</sup>

Bapak Roqib (selaku karyawan) mengatakan bahwa:

“seperti yang dijelaskan oleh bapak Zaki dan bapak Hisbullah kami tidak pernah melakukan monopoli dalam pasar, dan juga barang-barang yang kita jual ini kan mudah di dapat di pasaran jadi untuk melakukan monopoli itu sepertinya juga tidak mungkin bisa dilakukan mbak. Dan untuk hubungan baik dengan kolega, kami selalu di wanti-wanti oleh bapak Zaki untuk terus berhubungan baik karena hubungan baik itu

<sup>108</sup> Zaki Wildan, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>109</sup> Hizbullah, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

merupakan salah satu keberhasilan dalam melakukan bisnis, selain itu jika dengan cara baik dan benar kita bisa untung untuk apa mengambil langkah yang salah untuk merugi”.<sup>110</sup>

Konsumen 2 Ibu Kiptiah selaku pemilik warung kelontong mengatakan bahwa:

“oh enggak dek basmalah gak pernah menjual barang dengan harga yang sangat mahal melebihi harga pasaran, kalau soal hubungan baik ya pastinya dek kalau tidak saya gak mungkin bertahan kulaan di basmalah kan dek, ini saya cerita ya dek jadi semisal saya kulaan gula di Basmalah otomatis kalau saya jual lagi kan harganya pasti saya tambah toh nah itu harga yang saya jual itu sama dengan harga kalau orang-orang belanja di Basmalah secara satuan dek, jadi sangat menguntungkan dan sangat membantu terhadap usaha saya”.<sup>111</sup>

Konsumen 4 Ibu Dartik mengatakan bahwa:

“iya dek, saya ini kan sudah sering kulakan untuk dijual lagi di warung saya jadi ya saya sudah enak beli di Basmalah dek harganya juga memang sudah segitu dek, sudah ditentukan”.<sup>112</sup>

Melihat pernyataan dan keterangan yang disampaikan oleh karyawan dan konsumen Toko Basmalah maka Toko Basmalah Cabang Ajung telah melakukan hubungan kerjasama yang baik dengan koleganya, dengan cara merangkul UMKM serta warung kelontong dengan upaya membangun perekonomian pedagang kecil.

#### f. Tertib administrasi

Tertib administrasi juga salah satu aspek yang tak luput oleh perhatian islam dimana islam telah memerintahkan kita (umat muslim) yang melakukan kegiatan perekonomian untuk selalu tertib

<sup>110</sup> Roqib, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>111</sup> Kiptiah, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>112</sup> Dartik, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

administrasi, seperti misalnya hutang piutang yang memang dalam islam di perbolehkan namun diharuskan untuk mencatat semuanya itu.

Bapak Zaki Wildan (selaku Kepala Toko) mengatakan bahwa:

“mencatat semua transaksi itu wajib mbak, karena kan kita harus laporan kepusat setiap bulannya, dan lagi kan kita sudah punya aplikasi untuk mencatat semua transaksi yang ada. Dan untuk hutang piutang sendiri kan kita punya produk yang namanya E-Mall jadi E-mall ini fungsinya sama seperti tabungan simpeda pada bank-bank umumnya mbak hanya saja kami tidak menerepkan biaya administrasi dan tidak ada bunga juga, jadi kalau ada nasabah mau nabung ya akadnya basmalah pinjam uang ke nasabah tersebut dengan catatan tidak ada bunga, dan e-mall ini juga bisa digunakan untuk belanja (jika ada saldonya) dan juga bisa di buat transfer sesama e-mall. Dan semua kegiatan ini tercatat dengan jelas di system kami”.<sup>113</sup>

Bapak Hisbullah (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“pastinya tertib administrasi mbak dan pastinya semua transaksi yang terjadi setiap detiknya itu sudah terekam di computer kasir, jadi sudah dicatat secara modern, apapun transaksinya baik pembelian atau hutang piutang semuanya terdata dan tidak ada yang terlewatkan, karena itu juga akan menjadi tanggung jawab kita ke pusat mbak”.<sup>114</sup>

Bapak Roqib (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“betul sekali seperti yang sudah dijelaskan tugas kasir di depan itu kan untuk mencatat semua transaksi yang ada, jadi semua bentuk transaksi apapun harus melewati kasir”.<sup>115</sup>

Konsumen 1 Ibu Elisa mengatakan bahwa:

“sangat tertib karena kan setiap pembelian pasti ada struknya, dan semuanya sudah tercatat di struk pembelian”.<sup>116</sup>

Konsumen 2 Ibu Kiptiah mengatakan bahwa:

<sup>113</sup> Zaki Wildan, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>114</sup> Hizbullah, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>115</sup> Roqib, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>116</sup> Elisa, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

“untuk pencatatan setiap transaksi saya rasa baik, karena kan pasti ada struk nantinya dan kan saya bayarnya pakai kartu e-mall jadi lebih mudah dek”.<sup>117</sup>

Konsumen 3 Pak Edi mengatakan bahwa:

“baik, tapi kadang ada ksalahan juga, kadang kembaliannya lebih atau kadang ada barang yang tidak masuk kedalam truk jadi gak kebayar, tapi saya kembalikan ke kasirnya biasanya kalau bagitu”.<sup>118</sup>

Konsumen 4 Ibu Dartik mengatakan bahwa:

“baik, sangat baik, karena pencatatan transaksi menggunakan computer jadi saya rasa ksalahan itu sangat minim terjadi, kalo saya belum punya kartu e-mall dek”.<sup>119</sup>

Konsumen 5 Ibu Yulia mengatakan bahwa:

“lumayan meskipun kadang ada ksalahan dalam memasukkan jumlah barang tapi basmalah siap mengkoreksi jika ada ksalahan jadi baik lah”.<sup>120</sup>

Konsumen 6 Ibu Ira mengatakan bahwa:

“kan pakek computer ya mbak dan saya selalu mendapat struk meskipun belinya cumak satu barang”.<sup>121</sup>

Konsumen 7 Ibu Ayunda mengatakan bahwa:

“iya saya pengguna kartu e-mall sudah ada sekitar 6 bulan dan saya rasa lebih nyaman kalau nabungnya itu di Basmalah dek, karena gak ada biaya administrasi jadi sampai kapanpun saldo itu gak akan kepotong kalau gak saya ambil atau gak saya buat belanja. Kalau soal akadnya itu akad hutang piutang dek, jadi kalau saya naruk uang di Basmalah ceritanya Basmalah itu pinjam uang ke saya, tapi kapanpun mau di ambil bisa. Kalau soal tertib administrasi sih tertib dek karena kan sistemnya sama kayak di bank (bisa cek saldo, bisa nabung dan bisa transfer kesesama E-mall)”.<sup>122</sup>

<sup>117</sup> Kiptiah, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>118</sup> Edi, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>119</sup> Dartik, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>120</sup> Yulia, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>121</sup> Ira, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>122</sup> Ayunda, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

Dalam hal administrasi Toko Basmalah Cabang Ajung sangat tertib administrasi, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kasir yang mencatat semua transaksi toko kedalam sistem komputer yang dimiliki oleh Toko Basmalah, karena pencatatan dilakukan secara modern maka hasil yang di perolehpun akan akurat dan sangat sedikit terjadi kesalahan.

g. Menetapkan harga dengan transparan

Penetapan harga jual adalah hak bagi setiap pembeli dan memilih penjual untuk melakukan transaksi jual beli adalah hak bagi konsumen. Dalam menentukan harga jual setiap penjual diberikan keleluasaan dalam melakukannya namun harus tetap pada koridor standart normal harga pasar.

Bapak Zaki Wildan (selaku Kepala Toko) mengatakan bahwa:

“dalam menentukan harga jual kita melakukannya dengan metode (harga dari distributor + laba yang diinginkan) jadi kalau masalah harga gak jauh beda dengan toko yang lainnya mbak, hanya saja disini kami mempunyai 3 jenis penetapan harga jual, yaitu 1) harga pembeli ecer. 2) harga bagi pembeli yang membayar menggunakan kartu e-mall jadi klo ada diskon gitu mbk dan yang ke 3) harga grosir (berlaku bagi orang-orang yang kulaan dan untuk di jual lagi). Dan 3 macam harga ini rata-rata sudah diketahui oleh para pembeli atau pelanggan setia Basmalah jadi sangat transparan dalam menentukan harga”.<sup>123</sup>

Bapak Hizbullah (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“benar mbak kami toko Basmalah sangat terbuka dalam menentukan harga jual kepada para konsumen dan untuk 3 macam harga tadi yang di jelaskan oleh bapak zaki, harga yang paling murah adalah jenih harga yang nomer 3 yaitu harga bagi

<sup>123</sup> Zaki Wildan, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

para tengkulak dan untuk yang kedua adalah harga bagi yang punya kartu e-mall, hal ini diberikan karena pemilik kartu e-mall itu sudah di anggap sebagai anggota toko Basamalah dan untuk yang harga 1 itu adalah harga jual normal kepada para konsumen biasa yang tidak punya kartu e-mal dan juga tidak untuk di jual lagi”.<sup>124</sup>

Bapak Roqib (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“toko Basmalah menetapkan 3 jenis harga itu bukan termasuk kedalam pelanggaran dalam islam ya mbak, jadi kita menetapkan 3 jenis harga juga mempunyai dasar tersendiri yang pertama jika yang membeli adalah konsumen tengkulak otomatis pembeliannya kan banyak tidak hanya satu kan ya dan kalau beli banyak dengan sedikit di beri perbedaan harga itu merupakan hal yang normal, wajar dan diperbolehkan dalam islam. Yang kedua pembeli yang membeli dengan kartu emal itu sudah menjadi anggota komptren jadi setiap pembelian itu dikenakan diskon mbak. Dan untuk harga yang ditampilkan yang ditempel di bawah barang itu adalah harga barang normal (bukan harga tengkulak atau harga pemilik kartu e-mall)”.<sup>125</sup>

Konsumen 1 Ibu Elisa mengatakan :

“untuk harganya sama mbak dengan toko-toko yang lainnya, baik lah untuk harganya”<sup>126</sup>

Konsumen 2 Ibu Kiptiah selaku pemilik warung kelontong mengatakan bahwa:

“harga di Basamalah itu lebih murah dari Indomaret dan Alfamaret, jadi lebih enak belanja di basamalah dek”.<sup>127</sup>

Konsumen 3 Pak Edi mengatakan bahwa:

“standartlah untuk toko retail seperti Basamalah”.<sup>128</sup>

Konsumen 4 Ibu Dartik mengatakan bahwa:

<sup>124</sup> Hizbullah, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>125</sup> Roqib, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>126</sup> Elisa, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>127</sup> Kiptiah, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>128</sup> Edi, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

“harganya lebih murah dari di Indomaret mbak, saya suah membandingkan”.<sup>129</sup>

Konsumen 6 Ibu Ira mengatakan bahwa:

“harga di basmalah itu sama dengan harga di pasar tradisional mbak, murah mbk”.<sup>130</sup>

Konsumen 7 Ibu Ayunda mengatakan bahwa:

“untuk harganya itu saya rasa di Basmalah lebih murah dr pada di toko swalayan lainnya dan juga di Basmalah itu kan ada 3 macam harga mbak ada harga kulak, harga e-mall dan harga normal. Bagi saya pemilik e-mall maka saya sangat diuntungkan dengan harga yang murah mbak, saya sudah pernah cobak beli barang yang sama dengan metode pembayaran yang berbeda, yang satu pakek e-mall yang satu enggak dan itu lebih murah yang pakek e-mall. Dan kalau dibandingkan dengan toko lainnya saya rasa memang lebih murah di Basmalah ya”.<sup>131</sup>

Menetapkan harga jual bagi Toko Basmalah Cabang Ajung adalah salah satu hal yang sangat perlu untuk di perhatikan, dalam hal ini Toko Basmalah menetapkan 3 jenis harga dalam penjualan namun tetap dalam koridor standar harga pasar (tidak terlalu mahal dan tidak pula sangat mahal). Dalam penetapan harga jual yang seperti ini akan menjadi daya tarik yang sangat unik dan menarik bagi toko basmalah untuk menarik para konsumennya, hal ini dibuktikan dengan kepuasan para konsumen terhadap penetapan harga jual di Toko Basmalah Cabang Ajung.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan untuk memperkuat fasilitas hasil observasi maka dalam penyajian data berikut ini akan

<sup>129</sup> Dartik, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

<sup>130</sup> Ira, *Wawancara*, Jember, 7 Maret 2019.

<sup>131</sup> Ayunda, *Wawancara*, Jember, 8 Maret 2019.

difokuskan pada Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung Kabupaten Jember.

Maka dari itu, dalam masalah tersebut diarahkan pada dua hal yaitu pandangan mengenai Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung dan Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung.

#### 1. Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Di Toko Basmalah Cabang Ajung Kabupaten Jember.

Bagaimanapun perilaku mencerminkan akhlak (etika) seseorang. Atau dengan kata lain, perilaku ber-relasi dengan etika. Apabila seseorang taat pada etika, berkecenderungan akan menghasilkan perilaku yang baik dalam setiap aktivitas atau tindakannya, tanpa kecuali dalam aktivitas bisnis. Seorang pengusaha dalam etika islam bukan sekadar mencari keuntungan. Melainkan juga keberkahan yaitu kemantapan dari usaha itu dengan memperoleh keuntungan yang wajar dan dirdhoi oleh Allah swt. Ini berarti yang harus diraih oleh seorang pedagang dalam melakukan bisnis tidak sebatas keuntungan materiil (duniawi), tetapi yang penting lagi adalah keuntungan immateriil (spiritual).

Prasyarat untuk meraih keberkahan atas nilai transenden seorang pelaku bisnis harus memperhatikan beberapa prinsip etika yang telah digariskan dalam islam, antara lain yaitu menerapkan kejujuran dalam takaran, menjual barang yang baik mutunya, dilarang menggunakan sumpah, longgar dan bermurah hati, membangun hubungan baik, tertib

administrasi, serta menetapkan harga dengan transparan. Prinsip-prinsip tersebut merupakan landasan etika berbisnis dalam islam.

Sebagaimana hasil analisis yang peneliti dapatkan dari para informan di Toko Basmalah Cabang Ajung bahwa Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah terlihat dari beberapa aspek yakni, pertama, kejujuran dalam takaran. Toko Basmalah Cabang Ajung selalu berhati-hati dan amanah dalam takaran produk yang dijual, baik itu produk yang sudah dikemas oleh perusahaan asal dan produk yang dikemas oleh Toko Basmalah sendiri semuanya dapat dipastikan sesuai takarannya. Kedua, menjual barang yang baik mutunya. Toko Basmalah Cabang Ajung selalu memperhatikan kualitas dan mutu barang yang dijual, apabila terdapat beberapa kelalaian yang terjadi Toko Basmalah Cabang Ajung sendiri bersedia untuk mereturn barang yang rusak/cacat, dari hal ini dapat dikatakan bahwa Toko Basmalah Cabang Ajung sangat amanah dalam menjaga kualitas dan mutu produk yang dijual. Ketiga, dilarang melakukan sumpah. Toko Basmalah Ajung tidak melakukan obral sumpah untuk menarik minat para konsumen dan toko Basmalah sendiri sudah mempunyai trik dan caranya sendiri dalam menarik minat para konsumen. Keempat, longgar dan bermurah hati. Pelayanan yang ada di Toko Basmalah Cabang Ajung dapat di katakan baik dan terjaga, hal ini kemudian menjadi salah satu hal yang dapat meningkatkan kepuasan bagi konsumen dalam berbelanja di Toko Basmalah Cabang Ajung. Kelima, membangun hubungan baik antara kolega. Toko Basmalah Cabang Ajung

telah melakukan hubungan kerjasama yang baik dengan koleganya, dengan cara merangkul UMKM serta warung kelontong dengan upaya membangun perekonomian pedagang kecil. Keenam, tertib administrasi. Dalam hal administrasi Toko Basmalah Cabang Ajung sangat tertib administrasi, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kasir yang mencatat semua transaksi toko kedalam sistem komputer yang dimiliki oleh Toko Basmalah, karena pencatatan dilakukan secara modern maka hasil yang diperoleh pun akan akurat dan sangat sedikit terjadi kesalahan. Ketujuh, menetapkan harga dengan transparan. Menetapkan harga jual bagi Toko Basmalah adalah salah satu hal yang sangat perlu untuk diperhatikan, dalam hal ini Toko Basmalah menetapkan 3 jenis harga dalam penjualan namun tetap dalam koridor standar harga pasar (tidak terlalu mahal dan tidak pula sangat mahal). Dalam penetapan harga jual yang seperti ini akan menjadi daya tarik yang sangat unik dan menarik bagi Toko Basmalah untuk menarik para konsumennya, hal ini dibuktikan dengan kepuasan para konsumen terhadap penetapan harga jual di Basmalah.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa Toko Basmalah Cabang Ajung telah melaksanakan implementasi prinsip-prinsip etika bisnis Islam dengan sebaik mungkin, baik itu dalam hal kejujuran dalam takaran, menjual barang yang baik mutunya, tidak menggunakan sumpah, longgar dan bermurah hati, membangun hubungan baik antar kolega, tertib dalam administrasi, serta menetapkan harga secara transparan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan pembahasan dalam bab – bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Toko Basmalah Ajung telah mengimplementasikan prinsip-prinsip etika bisnis islam dalam aktivitas usahanya dengan sebaik mungkin. Yang terdiri dari beberapa prinsip yakni : 1) Jujur dalam takaran dengan cara memastikan takaran pada produk dari Toko Basmalah Cabang Ajung sesuai, karena sudah dikemas sedemikian rupa dari pabrik. 2) Menjual barang yang baik mutunya (quality) dengan cara memasok barang yang tidak rusak dan cacat serta barang sudah berlabel MUI dan berasal dari perusahaan yang sudah dikenal publik. 3) Tidak menggunakan sumpah (al-qasm). 4) Longgar dan bermurah hati (tatsamuh dan taraahum) dengan cara memberikan pelatihan *excelem service* bagi karyawan toko dan melakukan evaluasi setiap harinya. 5) Membangun hubungan baik (interrelationship/silat al-rahym) antara kolega dengan cara merangkul pelaku UMKM dengan cara mendistribusikan produknya dan merangkul pedagang kelontongan dengan menjadi tempat kulakan dengan harga yang bersahabat. 6) Tertib administrasi dengan cara mencatat semua transaksi yang terjadi di Toko Basmalah Ajung secara komputerisasi. 7) Menetapkan harga dengan transparan dengan cara menetapkan 3 jenis

harga yang sudah diketahui oleh kebanyakan pelanggan Toko Basmalah Cabang Ajung yaitu harga pembeli ecer, harga bagi pembeli yang membayar menggunakan kartu e-mall dan harga grosir (berlaku bagi orang-orang yang kulaan dan untuk di jual lagi).

## **B. Saran**

1. Bagi Masyarakat agar selalu melaksanakan Etika Bisnis Islam dalam setiap usahanya.
2. Bagi Toko Basmalah Cabang Ajung agar terus menjaga pelayanannya. Sehingga dapat menjaga kepuasan konsumen.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al- Albani, Muhammad. 2017. *Shahih Sunan Ibnu Majah*. Jakarta : Pustaka Azzam.
- Al-Asqalani, Al-Hafizh Ibnu Hajar. 2015. *Bulughul Maram*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Azdi, Sulaiman ibn al-Ash'ashi Abu Dawud al-Sajstani. tt, *Sunan Abi Dawud Juz 3*. Libnan: Dar al-Fikr.
- Alma, Bukhari. 2003. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta.
- An-Anaisaburi, Abul Husain Muslim Bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi. 1986. *Shahih Muslim Juz 3*. Mesir: Maktabah Al-Matbu'at Al-Islamiyah.
- Anggraini, Ivana. 2018. *Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan Minat Belikonsumen Di Pasar Rukoh Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Slam Negeri Arraniry.
- Badroen, Faisal Dkk. 2006. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surabaya: Karya Agung.
- Djakfar, Muhammad & Etika Bisnnis. 2012. *Menangkap Spirit Ajaran Langit Dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar Plus.
- Hanifah, Umi. 2015. *Transaksi Penjualan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Toko Baju Mas Bro Langensri Banjar Ciamis*

*Jawa Barat*). Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri  
Purwokerto.

Hasan, Ali. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka  
Pelajar

Hasanah, Uswatun. 2017. *Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli  
Bekatul Di Patran Sonobekel Tanjunganom Nganjuk*. Ponorogo:  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Hendra, Yopi & Deny Riana. 2008. *Spiritual Entrepreneur*. Bandung:  
MQS Publising.



<https://bangka-tribunnews-com.cdn.amp>. 26 Februari 2019.

<https://kbbi.web.id/strategi>. 11 Oktober 2018.

Isti'adzah, Izzah. 2017. *Penerapan Nilai-Nilai Islam Dalam Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia (Studi Pebisnis Muslim pada Ayam Bakar Wong Solo Cabang Simongan)*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

Jaya, Hapsar. 2018. *Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Strategi Pemasaran Produk Roti Mantau (Studi Toko Sinar Terang Parepare)*. Parepare : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare.

Jember , STAIN. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.

Khusnul Khotimah. 2017. *Implementasi Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Di Aflah Bakery Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Khuzaefah. 2017. *Implementasi Etika Bisnis Islam Dan Promosi Dalam Peningkatan`Komunikasi Kinerja Pada Bank Muamalat Jatibarang*. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati.

Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mursidah, Umi. 2017. *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional (Studi Pada Pasar Betung*

*Kecamatan Sekicau Kabupaten Lampung Barat*). Lampung :  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pratama, Moh. Aldi Tya. 2018. *Perdagangan Kaki Lima Di Depan IAIN Jember Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.

Purwanti, Wiwin. 2017. *Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam Proses Rekrutmen Dan Pengembangan Karyawan di BMT Muamalat Lampung*. Semarang: Universitas Islam Negeri Wali Songo Semarang.

Rivai, Veithzal dkk. 2012. *Islamic Business An Economic Ethichs*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Babun. 2017. *Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Susanti, Evi. 2017. *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di CV.Jati Karya Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.

Wadud, Abdul. 2010. *Paradigma Ekonomi Islam*. Lumajang: LP3DI Press.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sili Junita

NIM : 083144180

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : IAIN Jember

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Etika Bisnis Islam Di Toko Basmalah Cabang Ajung Kabupaten Jember" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 04 Maret 2021

Penyusun



Sili Junita

Nim. 083 144 180

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PERMASALAHAN
Implementasi Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung Kabupaten Jember	1. Etika Bisnis Islam	1. Etika bisnis dalam islam	1. Etika bisnis islam dalam al-qur'an 2. Urgensi etika bisnis dalam islam	<b>Data Primer:</b> 1. Kepala toko Basmalah cabang Ajung 2. Kasir toko Basmalah cabang Ajung 3. Konsumen toko Basmalah cabang Ajung 4. Kolega toko Basmalah cabang Ajung  <b>Data Sekunder:</b> 1. Dokumen yang berhubungan dengan penelitian 2. Jurnal ataupun referensi lain yang menunjang penelitian	1. Menggunakan metode penelitian Kualitatif <i>Field Research</i> 2. Jenis penelitian adalah <i>Field Research</i> 3. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi 4. Metode analisis data menggunakan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi 5. Validasi data menggunakan uji kredibilitas dengan pengujian triangulasi sumber	1. Bagaimana Etika Bisnis dalam islam?  2. Bagaimana Implementasi prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung?
	2. Implementasi prinsip-prinsip Etika Bisnis	1. Prinsip-prinsip etika bisnis islam	1. Jujur dalam takaran (quantity). 2. Menjual barang yang baik mutunya (quality). 3. Dilarang menggunakan sumpah (al-qasm). 4. Longgar dan bermurah hati (tatsamuh dan taraahum). 5. Membangun hubungan baik (interrelationship/silat al-rahym) antara kolega 6. Tertib administrasi 7. Menetapkan harga dengan transparan			

## PEDOMAN PENELITIAN

### Pertanyaan untuk lembaga:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Toko Basmalah Cabang Ajung?
2. Apa saja produk yang dijual di Toko Basmalah Cabang Ajung?
3. Siapa saja yang menjadi konsumen (target market) di Toko Basmalah Cabang Ajung?
4. Bagaimana struktur organisasi di Toko Basmalah Cabang Ajung?
5. Apa saja prinsip-prinsip dasar etika bisnis islam yang ada di Toko Basmalah Cabang Ajung?
6. Bagaimana penerapan etika bisnis islam di Toko Basmalah Cabang Ajung?
7. Bagaimana penerapan prinsip kejujuran dijalankan?
8. Bagaimana menentukan kualitas produk dan pelayanan yang baik bagi konsumen?
9. Bagaimana cara meningkatkan pelayanan bagi konsumen?
10. Apakah pernah menggunakan kata sumpah untuk meyakinkan sebuah produk kepada konsumen?
11. Bagaimana cara memperoleh dan memilah kolega dalam bisnis dan juga menciptakan kepercayaan satu sama lain?bagaimana prosedur pencatatan administrasi di Toko Basmalah Cabang Ajung?

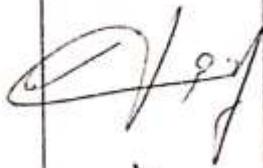
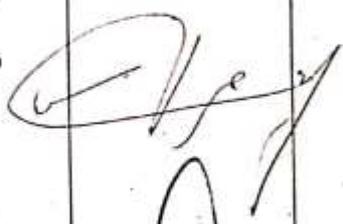
12. Bagaimana cara meyakinkan konsumen mengenai penilaian produk yang dijual di Toko Basmalah Cabang Ajung?, apakah perlu menggunakan sumpah untuk meyakinkan konsumen?.
13. Apakah ada hambatan dalam penerapan prinsip etikan bisnis islam di Toko Basmalah Cabang Ajung?

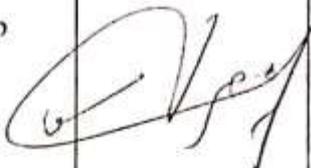
**Pertanyaan untuk konsumen.**

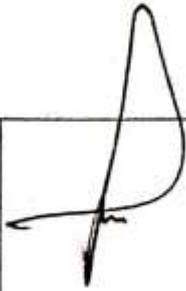
1. Bagaimana pelayanan di Toko Basmalah Cabang Ajung menurut anda?
2. Bagaimana kualitas produk di Toko Basmalah Cabang Ajung?
3. Mengenai cara meyakinkan konsumen tentang produk apakah sudah tepat, apakah pernah sampai pakai kata sumpah?
4. Dari segi harga produk bagaimana menurut anda?
5. Bagaimana penilaian anda tentang implementasi prinsip etika bisnis islam di Toko Basmalah Cabang Ajung?

IAIN JEMBER



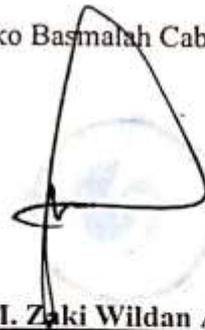
5	3 Maret 2019	Wawancara kedua di hari ketiga bersama Bapak Muhammad Hizbullah selaku karyawan Toko Basmalah Cabang Ajung	
6	3 Maret 2019	Wawancara ketiga di hari ketiga bersama Bapak Muhammad Roqib selaku karyawan Toko Basmalah Cabang Ajung	
7	4 Maret 2019	Wawancara pertama di hari keempat bersama Bapak M. Zaki Wildan A. selaku Ketua Toko Basmalah Cabang Ajung	
8	4 Maret 2019	Wawancara kedua di hari keempat bersama Bapak Muhammad Hizbullah selaku karyawan Toko Basmalah Cabang Ajung	
9	4 Maret 2019	Wawancara ketiga di hari keempat bersama Bapak Muhammad Roqib selaku karyawan Toko Basmalah Cabang Ajung	
10	5 Maret 2019	Wawancara pertama di hari kelima bersama Bapak M. Zaki Wildan A. selaku Ketua Toko Basmalah Cabang	

		Ajung	
11	5 Maret 2019	Wawancara kedua di hari kelima bersama Bapak Muhammad Hizbullah selaku karyawan Toko Basmalah Cabang Ajung	
12	5 Maret 2019	Wawancara ketiga di hari kelima bersama Bapak Muhammad Roqib selaku karyawan Toko Basmalah Cabang Ajung	
13	6 Maret 2019	Wawancara pertama di hari keenam bersama Bapak M. Zaki Wildan A. selaku Ketua Toko Basmalah Cabang Ajung	
14	6 Maret 2019	Wawancara kedua di hari keenam bersama Bapak Muhammad Hizbullah selaku karyawan Toko Basmalah Cabang Ajung	
15	6 Maret 2019	Wawancara ketiga di hari keenam bersama Bapak Muhammad Roqib selaku karyawan Toko Basmalah Cabang Ajung	

16	7 Maret 2019	Foto bersama yang di pimpin oleh Bapak M. Zaki Wildan A selaku Kepala Toko Basmalah Cabang Ajung	
----	--------------	--	---

Jember, 07 Maret 2019

Ketua Toko Basmalah Cabang Ajung



M. Zaki Wildan A.

## DOKUMENTASI



**TOKO BASMALAH CABANG AJUNG**





**Dokumentasi Dengan Kepala Dan Karyawan Toko Basmalah Cabang Ajung**



**Wawancara Bersama Bapak M Zaky Wildan Selaku Kepala Toko Basmalah Cabang Ajung**

# IAIN JEMBER



**Wawancara Bersama Bapak Roqib Selaku Karyawan Toko Basmalah Cabang Ajung**



**Wawancara Bersama Bapak Hibullah Selaku Karyawan Toko Basmalah Cabang Ajung**



**Dokumentasi Aktivitas Di Toko Basmalah Cabang Ajung**



**Wawancara Bersama Konsumen Ibu Elisa**

IAIN JEMBER



**Wawancara Bersama Konsumen Ibu Yulia**



**Wawancara Bersama Konsumen Bapak Edi**



**Wawancara Bersama Konsumen Ibu Dartik Di Warung Kelontong Miliknya**



**Wawancara Bersama Konsumen Ibu Ayunda**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

**J E M B E R**

Nomor : B-1503/In.20/7.a/PP.00.9/11/2018  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Pusat Toko Basmalah Sidogiri Kabupaten Pasuruan  
di-  
TEMPAT

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Sili Junita  
NIM : 083144180  
Semester : IX (sembilan)  
Prodi /Jurusan : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah  
No Telpon : 085708747501  
Dosen Pembimbing : Bapak Dr. Abdul Rokhim, M.E.I.  
Waktu penelitian : 15 November 2018 - selesai  
Judul Penelitian : Implementasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Toko Basmalah Sidogiri Kabupaten Pasuruan.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Jember, 01 November 2018

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas  
Ekonomi Dan Bisnis Islam



**Dr. Abdul Rokhim, M.E.I**

**NIP.19730830 199903 1 002**

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Arsip

Nomor : 032/SMU-OPR/B-04/III/2019  
Lampiran : -0-  
Perihal : **Surat Pemberitahuan Selesai Penelitian**

Kepada:

**Yth. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER**

Di- Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Segala puji hanya milik Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Semoga kita senantiasa dalam lindungan-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan keharibaan Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* beserta keluarga dan sahabatnya.

Selanjutnya, kami dari Divisi Operasional PT. Sidogiri Mitra Utama Dengan ini memberitahukan bahwa Saudara/i :

Nama : Sili Junita  
NIM : 083144180  
Semester : IX ( Sembilan )  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syari'ah  
Dosen Pembimbing : Bapak Dr. Abdul Rokhim, M.E.I  
Waktu Penelitian : 01 - 07 Maret 2019  
Judul Penelitian : Implementasi Prinsip Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung Jember.

Telah selesai melakukan kegiatan Penelitian dengan tema "*Implementasi Prinsip Etika Bisnis Islam di Toko Basmalah Cabang Ajung Jember*".

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Pasuruan, 09 Maret 2019

PT. Sidogiri Mitra Utama,

Divisi Operasional  
  
**Anis Sulaiman**  
NIK : 2005184005

## BIODATA PENULIS



Nama : Sili Junita

NIM : 083144180

Tempat,

Tanggal Lahir : Jember, 28 Juni 1996

Alamat : Jl. Gajahmada No. 26 RT.002

RW.013 Desa Sumberagung Kecamatan Sumberbaru

Kabupaten Jember

No. Telp : 085708747501

Pendidikan :

SD Sumberagung I Sumberagung Sumberbaru Jember tahun 2002-2008

MTsN Sumberbaru Pringgowirawan Sumberbaru Jember tahun 2008-2011

MAN III Jember Krajan II Jombang Jember tahun 2011-2014

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember tahun 2014-2021

IAIN JEMBER